

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rumah Sakit Umum Daerah Depati Bahrin merupakan bagian terpadu dari Pembangunan Kesehatan di Kabupaten Bangka secara tidak langsung turut secara dalam pembangunan sumber daya manusia yang ada di Pemerintah Kabupaten Bangka khususnya dan Propinsi Kepulauan Bangka Belitung pada umumnya, yaitu manusia yang mempunyai derajat kesehatan yang tinggi dengan mutu kehidupan yang tinggi pula yang mencakup aspek jasmani dan kejiwaan di samping aspek spiritual, kepribadian dan perjuangan.

Dalam rangka mengemban tugas tersebut di atas, berbagai upaya telah dilakukan tugas tersebut di atas, baik itu melalui perbaikan fisik, penambahan sarana dan prasarana, ketenagaan maupun peningkatan biaya operasional. Namun harus disadari bahwa dengan semakin tingginya tingkat pendidikan dan kesejahteraan masyarakat serta beragam pola penyakit yang ada maka tuntutan masyarakat akan mutu pelayanan kesehatan semakin meningkat, di lain pihak konsekuensi dan era globalisasi dan otonomi daerah di mana iklim kompetisi antar rumah sakit semakin meningkat, mengakibatkan RSUD Depati Bahrin dituntut untuk lebih meningkatkan mutu dan profesionalisme pelayanannya. Untuk itu RSUD Depati Bahrin perlu terus di kembang dan ditingkatkan dengan menambah fasilitas dan peralatan kesehatan dan pembangunan agar dapat memberikan pelayanan yang lebih baik bagi masyarakat.

Pengembangan dan peningkatan ini hingga sekarang masih belum dapat dipenuhi secara maksimal sehubungan keterbatasan pembiayaan dari pemerintah Daerah. Dalam kondisi keterbatasan ini RSUD Depati Bahrin berupaya menggali pembiayaan dari berbagai sumber yang salah satunya melalui DAK dan APBN sehingga secara bertahap peningkatan dan pengembangan RSUD Bahrin ini dapat tercapai seperti yang diharapkan.

B. Sejarah Singkat

RSUD Depati Bahrin adalah Rumah Sakit milik Pemerintah Kabupaten Bangka yang berawal dari Rumah Sakit Paru milik misi khatolik yang dinasionalisasikan. Peresmian penggunaannya sebagai Rumah Sakit Kelas D pada tanggal 12 November 1970. Pada tahun 1996 dengan Surat Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor: 539/Menkes/SK/VI/1996 ditingkatkan lagi kelasnya menjadi kelas C dan di Operasionalisasikan melalui Surat Keputusan Bupati Bangka Nomor: 180/02/VI/1997 Tanggal 24 Januari 1997 dan diresmikan pada tanggal 26 Februari 1997, selanjutnya izin operasional di perpanjang melalui Keputusan Bupati Bangka Nomor :188.45/797/Kes/2011 Tanggal 16 Desember 2011. Pada Tanggal 2 Juni 2017 diterbitkan SK Bupati Bangka No. 188.45/866/RSUD/2017 tentang

Pemberian nama RSUD Sungailiat Kabupaten Bangka Propinsi Kepulauan Bangka Belitung menjadi RSUD Depati Bahrin Kabupaten Bangka Propinsi Kepulauan Bangka Belitung dan pada Tanggal 30 Nopember 2017 melalui Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Bangka No. 441.7/02/OP.RS/DINPMP2KUKM/XI/2017.P diterbitkan izin operasional rumah sakit. Rumah Sakit Umum Daerah Depati Bahrin juga telah mengalami perubahan dengan menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan (PPK) Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Bupati Nomor 188.45/810/RSUD/2011 tanggal 16 Desember 2011 tentang Penetapan Penerapan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD). Untuk meningkatkan pelayanan pada rumah sakit pada Tanggal 24 Oktober 2017 Rumah Sakit Umum Daerah Depati Bahrin sudah mendapatkan Sertifikat Akreditasi Versi 2012 dari KARS dengan status terakreditasi tingkat utama yang merupakan standar pelayanan rumah sakit yang dikeluarkan oleh Komisi Akreditasi Rumah Sakit. Berdasarkan Komisi Akreditasi Rumah Sakit nomor KARS-SERT/1232/IV/2018 tanggal 10 April 2018 RSUD Depati Bahrin dinyatakan lulus Paripurna dengan 4 (empat) kelompok sasaran.

Berdasarkan Peraturan Bupati Bangka Nomor 91 Tahun 2019, RSUD Depati Bahrin ditetapkan sebagai Unit Pelaksana Teknis Daerah dengan struktur organisasi yang telah disesuaikan. Rumah Sakit Umum Daerah Depati Bahrin mempunyai tugas menyelenggarakan pelayanan kesehatan yaitu pelayanan kesehatan rujukan medis, keperawatan dan pengelolaan rumah tangga rumah sakit berdasarkan asas otonomi yang menjadi kewenangannya serta tugas lain sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan oleh Bupati berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

C. Pedoman Dasar

Rumah Sakit Umum Daerah Depati Bahrin sebagai suatu organisasi mempunyai pedoman dasar untuk pengembangan dan peningkatan mutu pelayanan kesehatan kepada masyarakat khususnya masyarakat Kabupaten Bangka dan Masyarakat Bangka Belitung pada umumnya, yaitu sebagai berikut :

a. Tujuan Rumah Sakit

Tujuan merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi dan tujuan sebagai hasil akhir yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun. Tujuan ditetapkan dengan mengacu kepada pernyataan visi dan misi sehingga rumusannya harus dapat menunjukkan suatu kondisi yang ingin dicapai di masa mendatang. Untuk mengaktualisasikan misi yang akan dikembangkan oleh RSUD Depati Bahrin, maka misi tersebut diformulasikan dalam tujuan sebagai berikut :

1. Meningkatkan pelayanan prima bagi seluruh masyarakat.
2. Meningkatkan ketersediaan sumber daya manusia yang sesuai dengan kompetensinya.
3. Meningkatkan tata kelola rumah sakit yang efisien dan akuntabel.

b. Sasaran Rumah Sakit

Sasaran merupakan penjabaran dari tujuan secara terukur yaitu sesuatu yang ingin dicapai/dihasilkan secara nyata oleh RSUD Depati Bahrin dengan kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan.

Adapun sasaran dirumuskan RSUD Depati Bahrin Kabupaten Bangka adalah sebagai berikut :

1. Meningkatnya pelayanan rumah sakit yang sesuai standar.
2. Meningkatnya pemenuhan sumber daya manusia yang sesuai dengan kompetensinya.
3. Meningkatnya sarana dan prasarana rumah sakit untuk mendukung pelayanan kepada pasien.
4. Meningkatnya kinerja keuangan rumah sakit.
5. Meningkatnya akuntabilitas kinerja RSUD Depati Bahrin.

D. Filosofi Rumah Sakit

Filosofi RSUD Depati Bahrin dalam melaksanakan tugas dan fungsinya berdasarkan nilai fundamental nasional landasan idil dan konstitusional (Pancasila dan UUD 1945) dan nilai strategi operasional berupa peraturan perundang-undangan yang berlaku. Filosofi tersebut dalam beberapa aspek, yaitu sebagai berikut:

a. Filosofi Tentang Pasien

Pasien adalah orang yang paling penting dalam pekerjaan kita. Untuk merekalah kita semua berada dan bekerja di rumah sakit. Mereka bukan benda mati tetapi mereka memiliki jiwa raga dan perasaan seperti kita juga.

Merekalah yang menyampaikan keluhannya kepada kita dan tugas kitalah menanganinya secara tulus dan penuh perhatian.

Dari pengertian di atas diangkat satu kalimat filosofi tentang pasien yaitu: *LAYANAN CEPAT, TEPAT, PROFESIONAL.*

b. Filosofi Tentang Karyawan

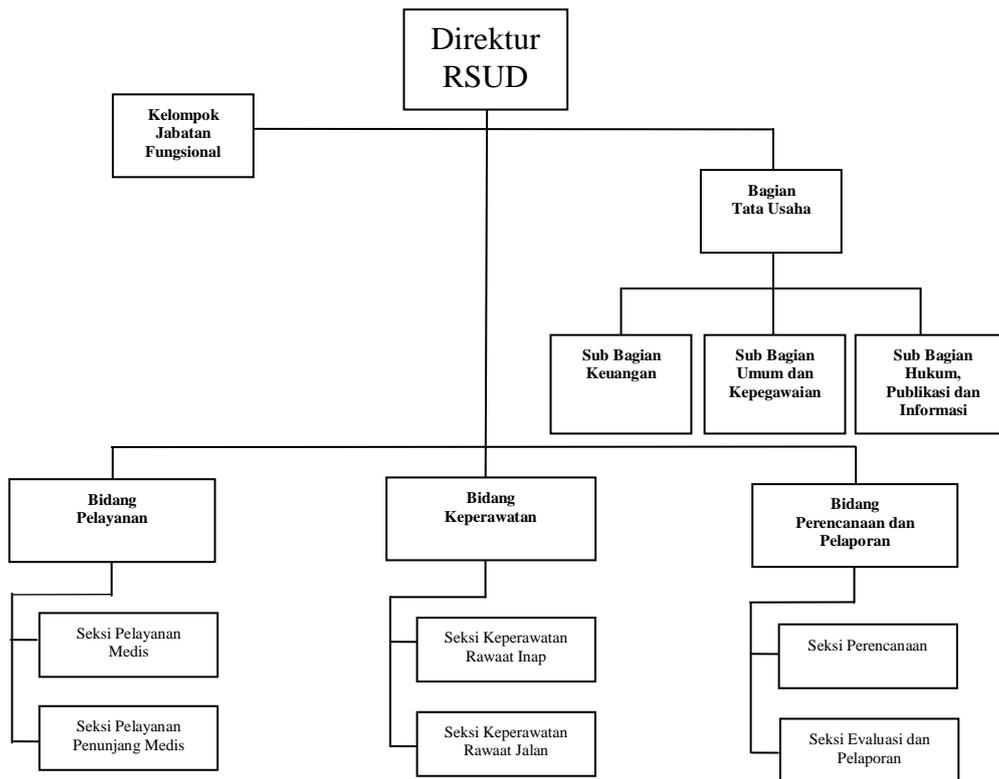
1. Karyawan adalah sumber manusia yang memperoleh kepuasan dalam bekerja karena terpilih, terlatih dan profesional dalam bidangnya.
2. Karyawan adalah sumber daya manusia yang sangat berkepentingan terhadap peningkatan kinerja Rumah Sakit secara keseluruhan.

3. Mereka mempunyai motivasi tinggi berprestasi dan berdedikasi serta mampu mengembangkan dirinya.
 4. Mereka bekerja dalam suasana kekeluargaan, keterbukaan, bekerja sama dengan semangat seperti sedulang (gotong royong) dan sejahtera sehingga menghasilkan produk jasa yang bermutu tinggi.
- c. **Filosofi Tentang Manajemen dan Kepemimpinan**
1. Manajemen adalah suatu tindakan atau seni kepengurusan, memimpin, mengarahkan dan mengawasi dalam pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.
 2. Nilai-nilai dianut bersama (*Shared Values*) antara lain keterbukaan, manajemen keteladanan pemimpin, 11 asas kepemimpinan Pancasila dan Hastra Brata serta Trisatya.
 3. Mutu kepemimpinan dengan integrasi tinggi, adanya kemauan dan kemampuan untuk mewujudkan pencapaian tujuan merupakan kriteria utama dalam pemilihan dan penilaian manajer di semua tingkatan manajemen dan lini dalam struktur organisasi Rumah Sakit ini.
- d. **Filosofi Tentang Mutu Pelayanan**
1. Kami berkeyakinan bahwa pelayanan yang bermutu tinggi dan memuaskan konsumen akan membuahkan keberhasilan.
 2. Tidak ada yang tidak dapat diperbaiki, oleh karena itu hari ini harus lebih baik dari hari kemarin dan hari esok akan lebih baik dari hari ini.
 3. Perencanaan yang matang dan rasional merupakan alat manajemen untuk membentuk masa depan lebih baik.
- e. **Filosofi Tentang Lingkungan**
- Lingkungan Rumah Sakit mempunyai peranan dalam pertumbuhan dan perkembangan Rumah Sakit. Karena itu kami akan cermat dalam menyikapi perubahan yang terjadi.
- f. **Filosofi Tentang Kemitraan**
- Kami berkeyakinan bahwa keberhasilan Rumah Sakit dalam memperbaiki jasa pelayanan adalah berkat dukungan para mitra yang dapat diandalkan. Oleh karena itu kami memperlakukan mereka sebagai bagian dari sistem Rumah Sakit secara keseluruhan.

E. Struktur Organisasi Rumah Sakit

Struktur Organisasi dan Tata Kerja RSUD Depati Bahrin telah disesuaikan dengan Struktur Organisasi berdasarkan Peraturan Bupati Bangka Nomor 91 Tahun 2019. Rumah Sakit Umum Daerah Depati Bahrin dipimpin oleh seorang direktur yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas Kesehatan melalui Sekretaris Dinas Kesehatan. Dimana susunan organisasi Rumah Sakit Umum Daerah Depati Bahrin adalah Kelas C.

Struktur Organisasi RSUD Depati Bahrin



F. Sumber Daya Manusia RSUD Depati Bahrin Tahun 2020

Untuk menjalankan tugas pokok dan fungsi Rumah Sakit Umum Daerah Depati Bahrin Kabupaten Bangka didukung oleh sumber daya manusia aparatur serta sarana dan prasarana kerja berupa aset bergerak maupun aset tak bergerak.

Sumber daya manusia aparatur RSUD Depati Bahrin per 31 Desember 2020 tercatat sebanyak 619 (enam ratus sembilan belas) orang, terdiri dari 203 (dua ratus tiga) orang PNS, 214 (dua ratus empat belas) orang tenaga kontrak APBD, 200 (dua ratus) orang tenaga kontrak BLUD, dan 2 (dua) orang tenaga mitra. Dengan rincian seperti tabel dibawah ini:

NO	JENIS TENAGA	PNS	TENAGA KONTRAK APBD	TENAGA KONTRAK BLUD	MITRA	TOTAL
I.	Pejabat Struktural					
	a. Direktur					
	- S1 Kedokteran Spesialis Bedah	1				1
	b. Kabag Tata Usaha					
	- S2 Manajemen Kesehatan	1				1
	c. Kabid Perencanaan dan Pelaporan					
	- S1 Farmasi Profesi Apoteker	1				1
	d. Kabid Pelayanan					
	- S1 Kedokteran Umum	1				1
	e. Kabid Keperawatan					
	- S2 Manajemen Keperawatan	1				1
	f. Kasubbag Umum & Kepegawaian					
	- SMA	1				1
	g. Kasubbag Hukum, Publikasi dan Informasi					
	- S1 Kesehatan Masyarakat	1				1
	h. Plt. Kasubbag Keuangan					
	- S1 Administrasi Negara	1				1
	i. Kasi Evaluasi dan Pelaporan					
	- S1 Keperawatan	1				1
	j. Kasi Perencanaan					
	- S1 Ilmu Kesehatan Masyarakat	1				1
	k. Kasi Pelayanan Medis					
	- SPK	1				1
	l. Kasi Pelayanan Penunjang Medis					
	- S1 Kesehatan Masyarakat	1				1
	m. Kasi Keperawatan Rawat Jalan					
	- S2 Manajemen	1				1
	n. Kasi Keperawatan Rawat Inap					
	- S1 Keperawatan	1				1
	JUMLAH	14	0	0		14

2.	TENAGA MEDIS						
	a.	Dokter Umum	3	13			16
	b.	Dokter Gigi	0				0
	c.	Dokter Spesialis					
	-	Sp. Kandungan	3				3
	-	Sp. Anak	2	1			3
	-	Sp. Penyakit Dalam	2				2
	-	Sp. Syaraf	1				1
	-	Sp. Bedah	1			1	2
	-	Sp. THT	1				1
	-	Sp. Mata	1				1
	-	Sp. Anestesiologi	2				2
	-	Sp. Patologi Anatomi	1				1
	-	Sp. Radiologi	1				1
	-	Sp. Patologi Klinik	2				2
	-	Sp. Orthopaedi & Traumatologi	1				1
	-	Sp. Kesehatan Jiwa				1	1
	-	Sp. Konservasi Gigi	1				1
	-	Sp. Ortodonti	1				1
	-	Sp. Jantung & Pembuluh Darah	1				1
	-	Sp. Paru	2				2
	-	Sp. Urologi		1			1
	-	Sp. Kedokteran Fisik & Rehabilitasi	1				1
	-	Sp. Bedah Mulut	1				1
	-	Sp. Kulit Kelamin	1				1
	-	Sp. Penyakit Mulut	1				1
	-	Sp. Forensik dan Mikrokolega	1				1
	-	Sp. Gizi	1				1
	-	Sp. Mikrobiologis Klinis	1				1
	d.	Dokter Sub Spesialis					
	-	Sp. PDKGH FINASIM		1			1
	JUMLAH		33	16		2	51
3.	TENAGA KEPERAWATAN						
	a.	PERAWAT					
	-	S1 Keperawatan Ners	7	10	51		68
	-	S1 Keperawatan	1	4	1		6
	-	D IV Keperawatan (Anestesi Reanimasi)	2				2
	-	D IV Keperawatan	1				1

		(Kegawatdaruratan)					
	-	DIII Keperawatan	66	30	17		113
	-	D III Keperawatan (Konsentrasi Anastesi)	1		1		2
	-	SPK	9	2	1		12
	b.	BIDAN					
	-	S 1 Kebidanan	2				2
	-	D IV Kebidanan	1	1			2
	-	D III Kebidanan	8	11	5		24
	JUMLAH		98	58	76		232
4.	TENAGA KESEHATAN LAINNYA						
	a.	KEFARMASIAN					
	-	S2 Farmasi Profesi Apoteker	1				1
	-	S1 Farmasi Profesi Apoteker	1	1	1		3
	-	S1 Farmasi		1			1
	-	D III Farmasi	6	3	8		17
	-	SMF			1		1
	JUMLAH		8	5	10		23
	b.	KESEHATAN MASYARAKAT					
	-	S1 Kesehatan Masyarakat	2	4	3		9
	-	S1 Teknik Lingkungan			1		1
	-	D III Kesehatan Lingkungan (AKL)	4		3		7
	-	D III MPRS	1	6	1		8
	-	D III Perumhaskitan		1			1
	JUMLAH		7	11	8		26
	c.	GIZI					
	-	D III Gizi	3	2	3		8
	JUMLAH		3	2	3		8
	d.	KETERAPIAN FISIK					
	-	S1 Fisioterapi (Profesi)		1			1
	-	D IV Fisioterapi			1		1
	-	D III Fisioterapi	1		1		2
	-	D III Akupuntur			1		1
	JUMLAH		1	1	3		5
	e.	KETEKNISAN MEDIS					
	-	S1 Biologi	4				4
	-	D IV Teknik Elektromedik	1				1

	-	D IV Teknik Radiologi	1				1
	-	D IV Analisis Kesehatan		1			1
	-	D III Radiologi (ATRO)	4	2	3		9
	-	D III Analisis (AAK)	3	3	6		12
	-	D III Teknik Gigi			1		1
	-	D III Keperawatan Gigi		1			1
	-	D III Kesehatan Gigi	2				2
	-	D III Refraksi Optisi	1	1	1		3
	-	D III Rekam Medis	2		3		5
	-	SPRG	1				1
	JUMLAH		19	8	14		41
5.	TENAGA NON KESEHATAN						
	a.	- S2 Manajemen		1			1
	-	S1 Adm. Negara		1			1
	-	S1 Adm. Publik			1		1
	-	S1 Adm. Niaga		1			1
	-	S1 Psikologi		1			1
	-	S1 Teknik Informatika		2			2
	-	S1 Sistem Informasi			2		2
	-	S1 Teknik Elektro		3			3
	-	S1 Hukum			2		2
	-	S1 Ekonomi (Akuntansi/ Manajemen)		3	4		7
	-	S1 Ilmu Komunikasi		3			3
	-	S1 Komputer		2	1		3
	-	S1 Pendidikan & Pendidikan Islam		1			1
	-	S1 Pertanian			1		1
	-	S1 Perpustakaan		1			1
	-	S1 Teknik Industri			1		1
	-	D III Akuntansi & Ekonomi Akuntansi	1	1			2
	-	D III Komputerisasi Akuntansi		1	2		3
	-	D III Manajemen Informatika		1	6		7
	-	D III Informatika		1			1
	-	DIII Ketataaksanaan Pelayaran Niaga		1			1
	-	DIII Teknik Elektronika		2	1		3
	-	DIII Teknik Mesin			1		1
	-	SLTA	14	42	34		90
	-	SMK	3	30	29		62
	-	SLTP	1	11	1		13

	-	SD	1	4			5
	JUMLAH		21	113	86		219

G. Dokter RSUD Depati Bahrin

Dokter Spesialis

No.	Nama	Jabatan
1	dr. H. Eriantono Ponco Sudharmo, Sp. A	Spesialis Anak
2	dr. Risman Saragih, Sp. S	Spesialis Syaraf
3	dr. Enny Febinita, Sp. OG	Spesialis Ahli Kandungan
4	dr. H. Suandi, Sp. OG	Spesialis Ahli Kandungan
5	dr. Linda Fatrisia, Sp. PA	Spesialis Patalogi Anatomi
6	dr. Edi Suryadi, Sp. An, Msc	Spesialis Anastesi
7	dr. Muhammad Ruchyat Amar Yasin, Sp. OG	Spesialis Ahli Kandungan
8	dr. Zulkarnain, Sp. B	Spesialis Bedah
9	dr. Linggawati, Sp. THT	Spesialis THT
10	dr. Yogi Yamani, Sp. B	Spesialis Bedah
11	dr. Endang Kusreni, Sp. JP	Spesialis Jantung & Pembuluh Darah
12	drg. Andi Dahniar, Sp. KG	Spesialis Konservasi Gigi
13	dr. Muhammad Ma'ruf, Sp. OT	Spesialis Orthopaedi & Traumatologi
14	dr. Meilano Robinsyah, Sp. PD	Spesialis Penyakit Dalam
15	dr. Egha Zainur Ramadhani, Sp. PK, M. Sc	Spesialis Patologi Klinik
16	dr. Rosila, Sp. PK	Spesialis Patologi Klinik
17	dr. Novia Nasir, Sp. M	Spesialis Ilmu Penyakit Mata
18	drg. Retno Jaka Umbara, Sp. Ort	Spesialis Ortodonti
19	dr. Dameria Hastari, Sp. PD	Spesialis Penyakit Dalam
20	dr. Melfia Navratilova, Sp. P, M. Kes	Spesialis Paru
21	dr. Omadi Wisnu, Sp. Rad	Spesialis Radiologi
22	dr. Dyan Ekasari, Sp. An	Spesialis Anastesi
23	drg. Mutia Auliany, Sp. BM	Spesialis Bedah Mulut
24	drg. Rindang Tanjungsari, Sp. PM	Dokter Gigi Spesialis Ilmu Penyakit Mulut
25	dr. Arinal Pahlevi, Sp. D.V	Dokter Spesialis Dermatologi dan Venereologi

26	dr. Dadan Rusmanjaya, M.H., Sp. F.M	Dokter Spesialis Forensik dan Mikolega
27	dr. Sophika Umayu, M.Gizi, Sp. GK	Dokter Spesialis Gizi
28	dr. Sry Rejeki, Sp.M.K	Dokter Spesialis Mikrobiologi Klinis
29	dr. Dhieto Basuki Putra, Sp. KFR	Spesialis Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi
30	dr. Fadhilah Ihsani, Sp. A	Dokter Spesialis Anak
31	dr. Liyah Giovana, Sp. P	Spesialis Paru
32	dr. Carles, Sp. Kj, M, Sc	Spesialis Kesehatan Jiwa
33	dr. Jefri Sukmagara, Sp. U	Spesialis Urologi
34	dr. Goklash Apryanto, Sp. B	Spesialis Bedah
35	dr. Venty, Sp. A	Spesialis Anak

Dokter Sub Spesialis

No.	Nama	Jabatan
1	dr. Hj. Komariatun, Sp. PD, KGH, FINASIM	Spesialis Penyakit Dalam Konsultan HD

Dokter Umum

No.	Nama	Jabatan
1	dr. M. Tanzil	Dokter Umum
2	dr. Betty	Dokter Umum
3	dr. Grace Ulina Hutabarat	Dokter Umum
4	dr. Vera Oktapiani	Dokter Umum
5	dr. Khoti Muliya Damiyati	Dokter Umum
6	dr. Mardina	Dokter Umum
7	dr. Poppy Geraldine	Dokter Umum
8	dr. Gabby Alvionita	Dokter Umum
9	dr. Dony Hamonangan	Dokter Umum
10	dr. George Frazteo	Dokter Umum
11	dr. Aziska Rani	Dokter Umum
12	dr. Awalliantoni	Dokter Umum
13	dr. Ahmad Sebastian Akbar	Dokter Umum
14	dr. Gusti Rian Tami	Dokter Umum

15	dr. Indarti Anggra Kusuma	Dokter Umum
16	dr. Rianti Adelia	Dokter Umum

H. Keuangan RSUD Depati Bahrin

Tahun	2016	2017	2018	2019	2020
a. Pendapatan RS	46.538.416.453,67	42.226.701.298,43	37.664.996.506,05	40.691.774.868,00	55.463.816.315
b. Belanja RS	72.245.938.600,00	74.717.522.768,30	58.461.555.579,50	78.563.981.327,00	80.321.919.930,89

I. Biaya Pembangunan RSUD Depati Bahrin

Tahun	2016	2017	2018	2019	2020
APBD Kabupaten	-	-	-	-	733.902.572,99
APBD Propinsi	-	-	-	-	-
DAK	5.640.940.000	15.006.720.000	4.564.608.000	4.001.365.000	11.837.385.600
SUMBER LAIN (TP)	-	-	-	-	-

BAB II

FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN

A. Instalasi Rawat Jalan

Pelayanan rawat jalan yang ada pada RSUD Depati Bahrin:

1. Klinik Penyakit Dalam
2. Klinik Bedah
3. Klinik Anak
4. Klinik Obstetri dan Ginekologi
5. Klinik Saraf
6. Klinik Jiwa
7. Klinik THT
8. Klinik Mata
9. Klinik Gigi dan Mulut
10. Klinik Kardiologi dan Jantung
11. Klinik Bedah Orthopedi
12. Klinik Paru-Paru
13. Klinik Umum
14. Klinik Rehabilitasi Medik
15. Klinik Akupuntur Medik
16. Klinik Konsultasi Gizi
17. Klinik Ginjal/Hipertensi
18. Klinik Urologi
19. Klinik Kulit dan Kelamin
20. Klinik TB MDR
21. Klinik TB HIV
22. Klinik EKG
23. Klinik Hemodialisa
24. Klinik KIA
25. Klinik KB
26. Klinik Forensik dan Mikolega

1. Klinik Penyakit Dalam

Data Kunjungan Klinik Penyakit Dalam

NO.	POLIKLINIK	TAHUN	KUNJUNGAN	RATA-RATA KUNJUNGAN PER HARI
1	KLINIK PENYAKIT DALAM	2016	7.365	24
		2017	8.777	24
		2018	8.847	30
		2019	8.939	30
		2020	5.612	19

2. Klinik Bedah

Data Kunjungan Klinik Bedah

NO.	POLIKLINIK	TAHUN	KUNJUNGAN	RATA-RATA KUNJUNGAN PER HARI
1	KLINIK BEDAH	2016	4.758	16
		2017	5.306	15
		2018	4.891	16
		2019	3.673	12
		2020	2.488	8

3. Klinik Anak

Data Kunjungan Klinik Anak

NO.	POLIKLINIK	TAHUN	KUNJUNGAN	RATA-RATA KUNJUNGAN PER HARI
1	KLINIK ANAK	2016	2.032	7
		2017	1.914	5
		2018	2.011	7
		2019	2.319	8
		2020	1.515	5

4. Klinik Obstetri & Ginekologi

Data Kunjungan Klini Obstetri & Ginekologi

NO.	POLIKLINIK	TAHUN	KUNJUNGAN	RATA-RATA KUNJUNGAN PER HARI
1	KLINIK OBSTETRI & GINEKOLOGI	2016	2.318	8
		2017	2.573	7
		2018	2.000	7
		2019	1.643	5
		2020	1.028	3

5. Klinik Saraf

Data Kunjungan Klinik Saraf

NO.	POLIKLINIK	TAHUN	KUNJUNGAN	RATA-RATA KUNJUNGAN PER HARI
1	KLINIK SARAF	2016	5.517	29
		2017	7.706	21
		2018	8.492	29
		2019	9.914	33
		2020	8.378	28

6. Klinik Jiwa

Data Kunjungan Klinik Jiwa

NO.	POLIKLINIK	TAHUN	KUNJUNGAN	RATA-RATA KUNJUNGAN PER HARI
1	KLINIK JIWA	2016	225	2
		2017	249	1
		2018	219	2
		2019	359	4
		2020	301	1

7. Klinik THT

Data Kunjungan Klinik THT

NO.	POLIKLINIK	TAHUN	KUNJUNGAN	RATA-RATA KUNJUNGAN PER HARI
1	KLINIK THT	2016	1.773	6
		2017	2.760	8
		2018	2.846	10
		2019	3.248	11
		2020	1.754	6

8. Klinik Mata

Data Kunjungan Klinik Mata

NO.	POLIKLINIK	TAHUN	KUNJUNGAN	RATA-RATA KUNJUNGAN PER HARI
1	KLINIK MATA	2016	3.006	10
		2017	4.933	14
		2018	5.275	18
		2019	4.970	16
		2020	2.510	8

9. Klinik Gigi dan Mulut

Data Kunjungan Klinik Gigi dan Mulut

NO.	POLIKLINIK	TAHUN	KUNJUNGAN	RATA-RATA KUNJUNGAN PER HARI
1	KLINIK GIGI DAN MULUT	2016	1.690	6
		2017	2.694	9
		2018	2.721	9
		2019	3.315	11
		2020	1.538	5

10. Klinik Kardiologi / Jantung

Data Kunjungan Klinik Kardiologi / Jantung

NO.	POLIKLINIK	TAHUN	KUNJUNGAN	RATA-RATA KUNJUNGAN PER HARI
1	KLINIK KARDIOLOGI DAN JANTUNG	2016	2.426	8
		2017	3.607	10
		2018	4.008	11
		2019	4.376	14
		2020	3.446	12

11. Klinik Bedah Orthopedi

Data Kunjungan Bedah Orthopedi

NO.	POLIKLINIK	TAHUN	KUNJUNGAN	RATA-RATA KUNJUNGAN PER HARI
1	KLINIK BEDAH ORTHOPEDI	2016	2.377	12
		2017	3.122	9
		2018	3.965	13
		2019	4.052	13
		2020	2.998	10

12. Klinik Paru-Paru

Data Kunjungan Klinik Paru-Paru

NO.	POLIKLINIK	TAHUN	KUNJUNGAN	RATA-RATA KUNJUNGAN PER HARI
1	KLINIK PARU-PARU	2016	2.239	7
		2017	3.301	9
		2018	3.688	12
		2019	3.981	13
		2020	3.127	10

13. Klinik Umum

Data Kunjungan Klinik Umum

NO.	POLIKLINIK	TAHUN	KUNJUNGAN	RATA-RATA KUNJUNGAN PER HARI
1	KLINIK UMUM	2016	1.980	7
		2017	2.307	7
		2018	1.524	5
		2019	1.424	5
		2020	906	3

14. Klinik Rehabilitasi Medik

Data Kunjungan Klinik Rehabilitasi Medik

NO.	POLIKLINIK	TAHUN	KUNJUNGAN	RATA-RATA KUNJUNGAN PER HARI
1	KLINIK REHABILITASI MEDIK	2016	3.323	13
		2017	4.091	12
		2018	3.866	13
		2019	3.236	11
		2020	1.955	7

15. Klinik Akupuntur Medik

Data Kunjungan Klinik Akupuntur Medik

NO.	POLIKLINIK	TAHUN	KUNJUNGAN	RATA-RATA KUNJUNGAN PER HARI
1	KLINIK AKUPUNTUR MEDIK	2016	192	1
		2017	310	1
		2018	361	1
		2019	201	1
		2020	16	0

16. Klinik Konsultasi Gizi

Data Kunjungan Klinik Konsultasi Gizi

NO.	POLIKLINIK	TAHUN	KUNJUNGAN	RATA-RATA KUNJUNGAN PER HARI
1	KLINIK KONSULTASI GIZI	2016	0	0
		2017	0	0
		2018	0	0
		2019	9	0
		2020	73	0

17. Klinik Ginjal/Hipertensi

Data Kunjungan Klinik Ginjal/Hipertensi

NO.	POLIKLINIK	TAHUN	KUNJUNGAN	RATA-RATA KUNJUNGAN PER HARI
1	KLINIK GINJAL/ HIPERTENSI	2016	66	1
		2017	37	1
		2018	44	0
		2019	56	1
		2020	31	0

18. Klinik Urologi

Data Kunjungan Klinik Urologi

NO.	POLIKLINIK	TAHUN	KUNJUNGAN	RATA-RATA KUNJUNGAN PER HARI
1	KLINIK UROLOGI	2016	1.560	16
		2017	1.041	3
		2018	1.093	11
		2019	1.258	12
		2020	1.161	10

19. Klinik Kulit dan Kelamin

Data Kunjungan Klinik Kulit & Kelamin

NO.	POLIKLINIK	TAHUN	KUNJUNGAN	RATA-RATA KUNJUNGAN PER HARI
1	KLINIK KULIT DAN KELAMIN	2016	0	0
		2017	0	0
		2018	0	0
		2019	499	2
		2020	1.082	4

20. Klinik TB MDR

Data Kunjungan Klinik TB MDR

NO.	POLIKLINIK	TAHUN	KUNJUNGAN	RATA-RATA KUNJUNGAN PER HARI
1	KLINIK TB MDR	2016	768	3
		2017	919	3
		2018	819	3
		2019	682	2
		2020	533	2

21. Klinik TB HIV

Data Kunjungan Klinik TB HIV

NO.	POLIKLINIK	TAHUN	KUNJUNGAN	RATA-RATA KUNJUNGAN PER HARI
1	KLINIK TB HIV	2016	562	2
		2017	1.098	3
		2018	1.182	4
		2019	1.751	6
		2020	1.758	6

22. Klinik EKG

Data Kunjungan Klinik EKG

NO.	POLIKLINIK	TAHUN	KUNJUNGAN	RATA-RATA KUNJUNGAN PER HARI
1	KLINIK EKG	2016	178	0
		2017	1.643	6
		2018	1.276	4
		2019	1.365	5
		2020	945	3

23. Klinik Hemodialisa

Data Kunjungan Klinik Hemodialisa

NO.	POLIKLINIK	TAHUN	KUNJUNGAN	RATA-RATA KUNJUNGAN PER HARI
1	KLINIK HEMODIALISA	2016	5.351	18
		2017	6.180	21
		2018	5.451	18
		2019	5.186	17
		2020	4.802	16

24. Klinik KIA

Data Kunjungan Klinik KIA

NO.	POLIKLINIK	TAHUN	KUNJUNGAN	RATA-RATA KUNJUNGAN PER HARI
1	KLINIK KIA	2016	2.019	7
		2017	2.116	7
		2018	1.529	5
		2019	1.314	4
		2020	248	1

25. Klinik KB

Data Kunjungan Klinik KB

NO.	POLIKLINIK	TAHUN	KUNJUNGAN	RATA-RATA KUNJUNGAN PER HARI
1	KLINIK KB	2016	1.324	4
		2017	1.628	6
		2018	1083	4
		2019	104	0
		2020	48	0

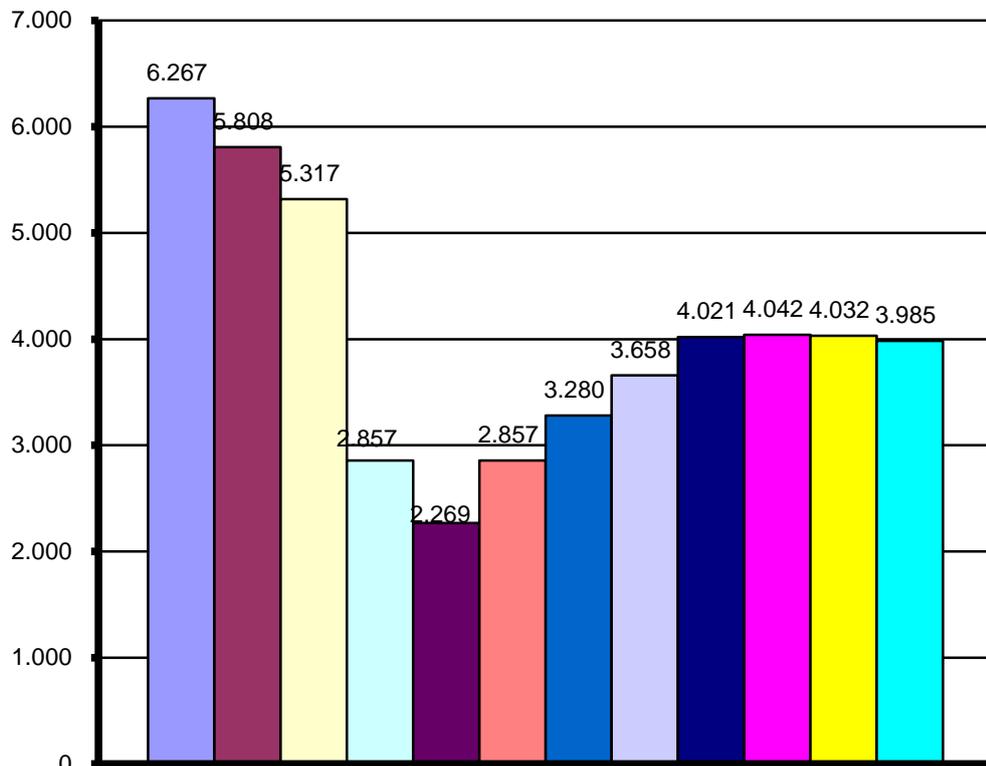
26. Klinik Forensik dan Mikolega

Data Kunjungan Klinik Forensik dan Mikolega

NO.	POLIKLINIK	TAHUN	KUNJUNGAN	RATA-RATA KUNJUNGAN PER HARI
1	KLINIK FORENSIK DAN MIKOLEGA	2019	82	0
		2020	115	0



**GRAFIK KUNJUNGAN PASIEN RAWAT JALAN
TAHUN 2020**



JANUARI	6.267
FEBRUARI	5.808
MARET	5.317
APRIL	2.857

B. Instalasi Rawat Inap

Ruang perawatan RSUD Depati Bahrin:

1. Ruang Kelas I Laki - Laki dan Perempuan (Aster)
2. Ruang Kelas II dan III Laki - Laki dan Perempuan (Seruni)
3. Ruang Garuda (Covid/Non Covid)
4. Ruang ICU
5. Ruang NICU
6. Ruang Anak Laki-Laki dan Perempuan (Kenanga)
7. Ruang Bersalin (Melati)
8. Ruang Bedah Laki-Laki dan Perempuan (Merpati)
9. Ruang Kelas III Laki - Laki dan Perempuan (Asoka)
10. Ruang VIP/Covid (Tulip)



1. Ruang Kelas I Laki - Laki dan Perempuan (Aster)

Fasilitas Ruang Aster :

- 16 Bed
- 20 Meja
- 16 Lemari
- 8 Kulkas
- 8 TV
- 8 AC
- 7 Dispenser
- 8 Set Sofa
- 1 Wastafel
- 1 Cermin
- 1 Kamar Mandi
- 1 Rak Sepatu



Aktivitas Kegiatan Ruang Aster

RUANG	TAHUN	TT	HP	JML. PASIEN	BOR	ALOS	BTO	TOI	GDR	NDR
ASTER	2016	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	2017	16	2.800	688	48	3	43	4	1	0
	2018	16	4.287	766	73	5	47	2	1	1
	2019	16	5.085	949	60	3	4	3	2	2
	2020	16	2.907	646	50%	4	50	5	1%	0%

2. Ruang Kelas II dan III Laki - Laki dan Perempuan (Seruni)

Fasilitas Ruang Seruni :

- 16 Bed
- 16 Meja
- 16 Lemari
- 9 AC
- 2 Dispenser
- 1 Wastafel
- 1 Cermin
- 1 Kamar Mandi
- 7 Rak Sepatu



Aktivitas Kegiatan Ruang Seruni

RUANG	TAHUN	TT	HP	JML. PASIEN	BOR	ALOS	BTO	TOI	GDR	NDR
SERUNI	2016	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	2017	16	4.074	1.085	70	3	2	2	67,81	0
	2018	19	4.097	991	59	3	52	3	4	1
	2019	23	5.122	1.259	48	3	4	4	4	2
	2020	24	3.273	789	37%	3	33	7	6%	3%

3. Ruang Garuda (Covid dan Non Covid)

Fasilitas Ruang Garuda:

- 5 Lemari
- 2 Lemari Kaca/etalase
- 8 Meja Kerja

- 1 Kulkas
- 5 Rak Plastik
- 5 Rak Obat Plastik
- 1 Rak Dorong Beroda
- 1 Monitor Komputer PC
- 1 Jam Dinding
- 2 Pemadam Kebakaran
- 1 Telephone
- 9 Kipas angin Dinding
- 2 Dispenser Berdiri
- 1 saturasi dewasa
- 1 Air Conditioner
- 14 Wallfan/ Kipas Angin
- 1 Televisi LED HDMI
- 1 Breket Led
- 20 kursi Plastik Hijau
- 7 kursi Plastik Biru
- 6 kursi plastik merah
- 32 Bed Pasien
- 22 Over bad table
- 32 Bed side cabinet
- 4 helm safety
- 1 Kursi Tunggu Putih

4. Aktivitas Kegiatan Ruang Garuda (Covid/Non Covid)

RUANG	TAHUN	TT	HP	JML. PASIEN	BOR	ALOS	BTO	TOI	GDR	NDR
GARUDA	2016	32	4246	1.808	73	3	63	2	0	1
	2017	32	7.160	1.717	62	3	53,66	3	1	0
	2018	32	6.810	1.567	58	3	49	3	1	1
	2019	32	7.485	1.701	58	3	4	3	5	2
Non Covid	2020	32	1766	414	61	3	13	3	1	1
Covid	2020	16	237	45	8	4	9	15	11	1

5. Ruang ICU

Fasilitas Ruang ICU:

- 1 Refrigerator/kulkas
- 1 Lemari Obat/Alat Tenun
- 1 Kompor Gas
- 1 Tabung Gas
- 1 Telephone
- 2 Pemadam Kebakaran (APAR)
- 3 Jam Dinding
- 2 Lemari Instrument
- 1 Lemari arsip
- 2 Kursi Tunggu
- 1 TV Led/Braket
- 1 Meja Kompor
- 1 Sofa Minimalis/Meja
- 1 Komputer Desktop All In One
- 5 Kursi Kerja Biru
- 2 AC 18 NCY
- 1 Meja Perawat
- 1 Meja
- 6 AC
- 1 Lemari Kaca
- 1 Dispenser
- 1 Galon
- 2 Rak Obat
- 1 Kursi Putar
- 3 Tempat Cuci Tangan
- 4 Excause Fan



Aktivitas Kegiatan Ruang ICU

RUANG	TAHUN	TT	HP	JML. PASIEN	BOR	ALOS	BTO	TOI	GDR	NDR
ICU	2016	4	1.324	329	90	3	82	0	54	32
	2017	4	1.379	322	62	3	54	3	48	26
	2018	5	1.038	229	26	4	43	4	56	30

	2019	4	1.048	295	58	2	5	2	48	29
	2020	6	846	215	39	3	36	6	47	21

6. Ruang NICU

Fasilitas Ruang NICU :

- 2 AC
- 3 Inkubator
- 3 Invant Warmer
- 2 Syring Pump
- 1 Infus Pump
- 5 Foto Theraphy
- 1 Wastafel
- 1 Cermin



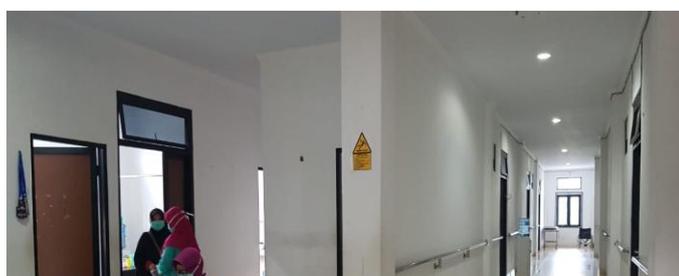
Aktivitas Kegiatan Ruang NICU

RUANG	TAHUN	TT	HP	JML. PASIEN	BOR	ALOS	BTO	TOI	GDR	NDR
NICU	2016	13	1.223	189	26	5	15	19	21	16
	2017	10	746	118	20	5	11,8	25	16	7
	2018	11	694	99	17	6	34	9	8	3
	2019	12	839	119	38	10	1	19	0	0
	2020	10	621	102	17	5	10	30	11	4

7. Ruang Anak Laki-Laki dan Perempuan (Kenanga)

Fasilitas Kelas Ruang Kenanga :

- 10 Bed
- 15 Meja



- 19 Lemari
- 7 AC
- 3 TV
- 6 Kulkas
- 4 Dispenser
- 3 Kamar Mandi
- 3 Wastafel
- 2 Kursi Plastik

Aktivitas Kegiatan Ruang Anak Laki-Laki dan Perempuan (Kenanga)

RUANG	TAHUN	TT	HP	JML. PASIEN	BOR	ALOS	BTO	TOI	GDR	NDR
KENANGA	2016	19	2.368	753	24	2	40	6	2	1
	2017	19	2.498	771	36	2	40,58	6	1	0
	2018	22	3.319	869	41	3	39	5	1	0
	2019	22	4.275	1.164	41	3	3	5	1	0
	2020	21	2.191	574	29	3	27	10	0	0

8. Ruang Bersalin (Melati)

Fasilitas Kelas Ruang Melati :

- 24 Bed
- 14 Meja
- 22 Lemari
- 12 AC
- 2 Kulkas
- 1 Dispenser
- 3 Kamar Mandi
- 9 Kursi Plastik



Aktivitas Kegiatan Ruang Bersalin (Melati)

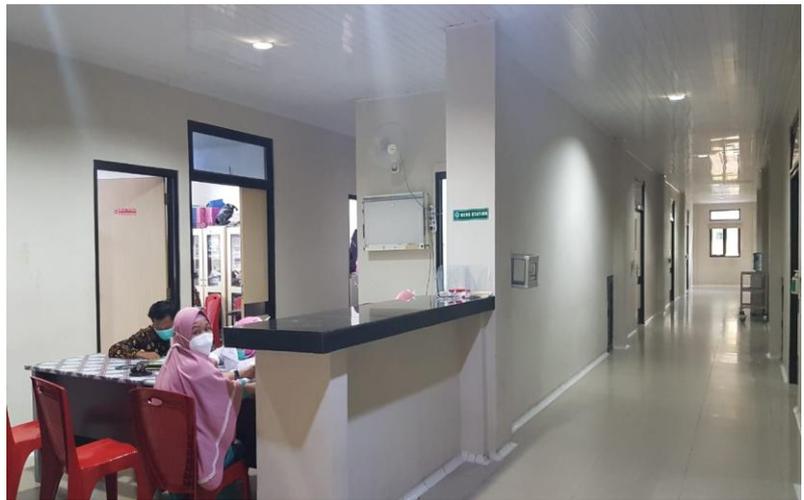
RUANG	TAHUN	TT	HP	JML. PASIEN	BOR	ALOS	BTO	TOI	GDR	NDR
	2016	15	2.889	1.054	53	2	70	2	0	0

MELATI	2017	15	1.814	706	33	2	47,07	5	0	0
	2018	16	1.430	531	24	2	33	9	0	0
	2019	16	2.119	754	13	2	5	0	0	0
	2020	12	839	290	19	2	24	12	0	0

9. Ruang Bedah Laki-Laki dan Perempuan (Merpati)

Fasilitas Kelas Ruang Merpati :

- 30 Bed
- 19 Meja
- 31 Lemari
- 15 AC
- 2 TV
- 3 Kulkas
- 3 Dispenser
- 1 Set Sofa
- 3 Wastafel
- 3 Cermin
- 3 Kamar Mandi



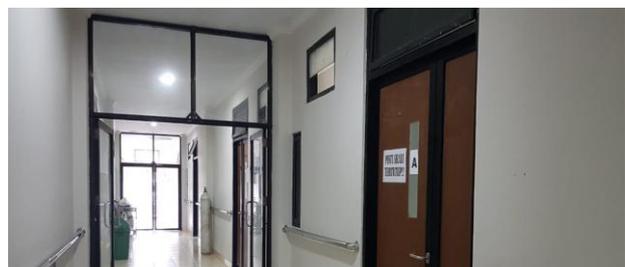
Aktivitas Kegiatan Ruang Bedah Laki-Laki dan Perempuan (Merpati)

RUANG	TAHUN	TT	HP	JML. PASIEN	BOR	ALOS	BTO	TOI	GDR	NDR
MERPATI	2016	33	9.316	2.335	77	3	71	1	1	1
	2017	33	8.812	2.094	73	3	63,45	2	1	1
	2018	30	7.120	1.679	66	3	57	3	2	1
	2019	26	7.089	1.791	79	3	7	1	2	2
	2020	30	5.801	1.448	53	3	48	4	3	1

10. Ruang Kelas III Laki - Laki dan Perempuan (Asoka)

Fasilitas Ruang Asoka:

- 1 Komputer



- 2 Lemari Arsip
- 1 Lemari Arsip Sliding Kaca
- 19 Kursi Kerja Plastik
- 2 Galon
- 1 Dispenser
- 1 Kulkas
- 1 Box Cooler

Aktivitas Kegiatan Ruang Asoka

RUANG	TAHUN	TT	HP	JML. PASIEN	BOR	ALOS	BTO	TOI	GDR	NDR
ASOKA	2020	20	561	119	30	4	10	5	0	2

11. Ruang Tulip

Fasilitas Ruang Tulip

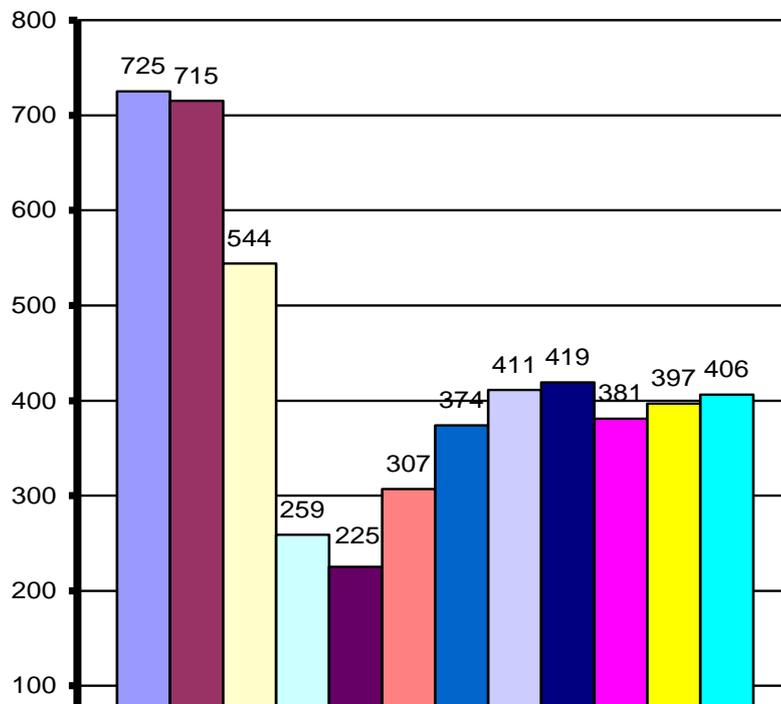
- 18 Kursi Kerja Hitam
- 7 Jam Dinding
- 7 Kulkas
- 6 TV LED + Braket
- 3 Lemari Arsip Sliding Kaca
- 6 Dispenser 389 + galon
- 6 AC
- 6 Sofa Bed Abu2
- 6 Wireless Doorbell
- 1 Komputer + cpu
- 2 HT
- 1 HP
- 3 Loker 6 pintu
- 1 Loker 2 Pintu

Aktivitas Kegiatan Ruang Tulip

RUANG	TAHUN	TT	HP	JML. PASIEN	BOR	ALOS	BTO	TOI	GDR	NDR
--------------	--------------	-----------	-----------	------------------------	------------	-------------	------------	------------	------------	------------

TULIP (VIP)	2020	5	176	41	39	3	7	9	2	2
TULIP (COVID)	2020	5	433	64	32	6	11	2	13	6

**GRAFIK KUNJUNGAN PASIEN RAWAT INAP
TAHUN 2020**



C. Instalasi Gawat Darurat (IGD)

Fasilitas Ruang IGD :

- 12 AC
- 1 Lemari Obat
- 5 Troli Tindakan
- 2 Troli Emergency
- 9 Bed
- 1 Ruang Jaga
- 1 Ruang Perawat
- 1 Ruang Observasi
- 2 Monitor
- 1 Ventilator Portable
- 1 Kamar Mandi



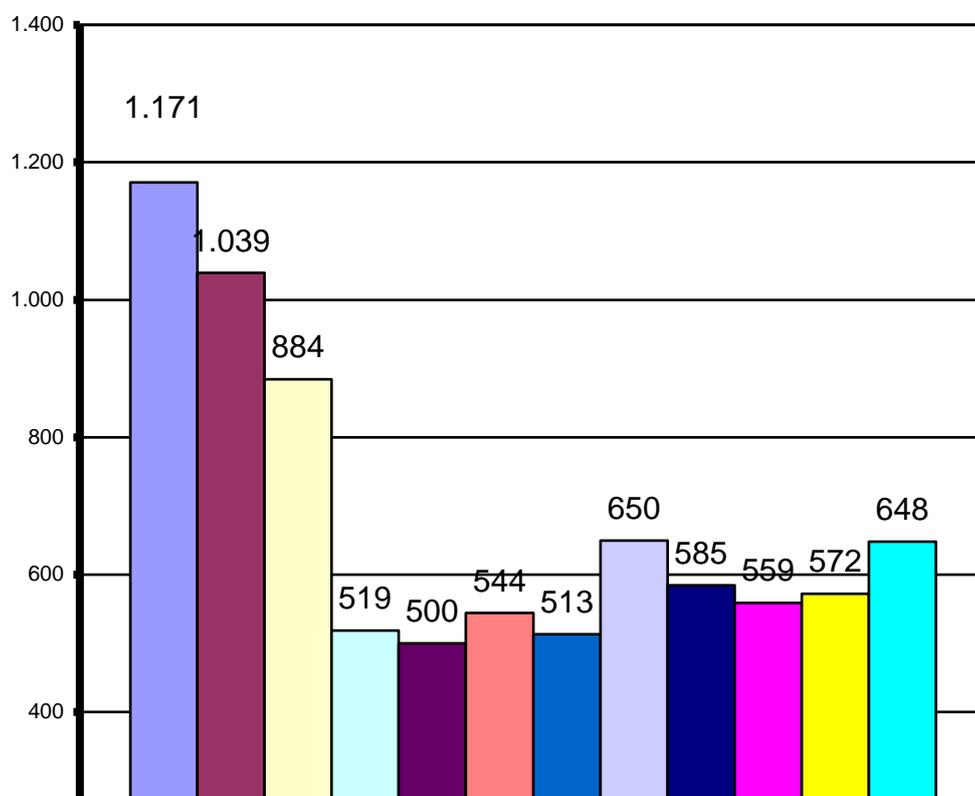
DATA KEGIATAN INSTALASI GAWAT DARURAT TAHUN 2020

NO.	JENIS PELAYANAN	PASIEN RAWAT JALAN
1	Bedah	825
2	Non Bedah	1.390
3	Kebidanan	294
4	Psikiatrik	821
5	Anak	706
6	(+) Di IGD	57
7	(+) Doa	15

NO.	JENIS PELAYANAN	PASIEN YANG DI RAWAT
1	Bedah	353
2	Non Bedah	2.992
3	Kebidanan	247
4	Psikiatrik	170
5	Anak	376
TOTAL		4.138

NO.	JENIS PELAYANAN	PASIEN YANG DI RUJUK
1	Pasien di Rujuk (Bedah)	0
2	Pasien di Rujuk (Non Bedah)	8
3	Kebidanan	0
4	Psikiatrik	2
5	Anak	0
TOTAL		10

**GRAFIK KUNJUNGAN PASIEN INSTALASI GAWAT DARURAT
TAHUN 2020**



D. Instalasi Bedah Sentral

Pelayanan Kamar Bedah

Kamar Bedah terdiri dari :

- Ruang Bedah Mayor 2 Bed
- Ruang Bedah Minor 1 Bed
- 6 AC
- 4 Tabung Oksigen
- 2 Tabung N₂O
- 2 Ceiling Lamp
- 2 Mobile Lamp
- 1 Microscope
- 2 Mesin Anestesi
- 4 Suction Pump
- 2 Bed Side Monitor
- 4 Meja



KEGIATAN PELAYANAN INSTALASI BEDAH TAHUN 2020

NO	SPEKIALISASI	TOTAL	KHUSUS	BESAR	SEDANG	KECIL
1	Bedah	554	66	353	107	28
2	Obstetrik & Ginekologi	162	12	149	1	0
3	Bedah Saraf	0	0	0	0	0
4	T H T	30	1	29	0	0
5	Mata	81	61	18	1	1
6	Kulit & Kelamin	0	0	0	0	0
7	Gigi & Mulut	67	2	65	0	0
8	Bedah Anak	0	0	0	0	0
9	Kardiovaskuler	0	0	0	0	0
10	Bedah Orthopedi	351	148	177	20	6
11	Thorak	0	0	0	0	0
12	Digestive	2	0	2	0	0
13	Urologi	150	1	85	64	0
14	Lain-Lain	0	0	0	0	0
T O T A L		1.397	291	878	193	35

BAB III

PENUNJANG MEDIS

A. Instalasi Laboratorium dan UTDRS

Fasilitas Ruang Laboratorium :

- 1 Ruang Tempat Pengambilan Sample
- 2 Ruang Pemeriksaan Sample
- 8 AC
- 1 Microscope
- 2 Mesin Kimia
- 1 Mesin Pemeriksaan Hormon
- 1 Centripuge
- 2 Kulkas
- 10 Lemari
- 13 Meja



- 16 Kursi
- 2 Ruang Tunggu Pasien
- 1 Kamar Mandi

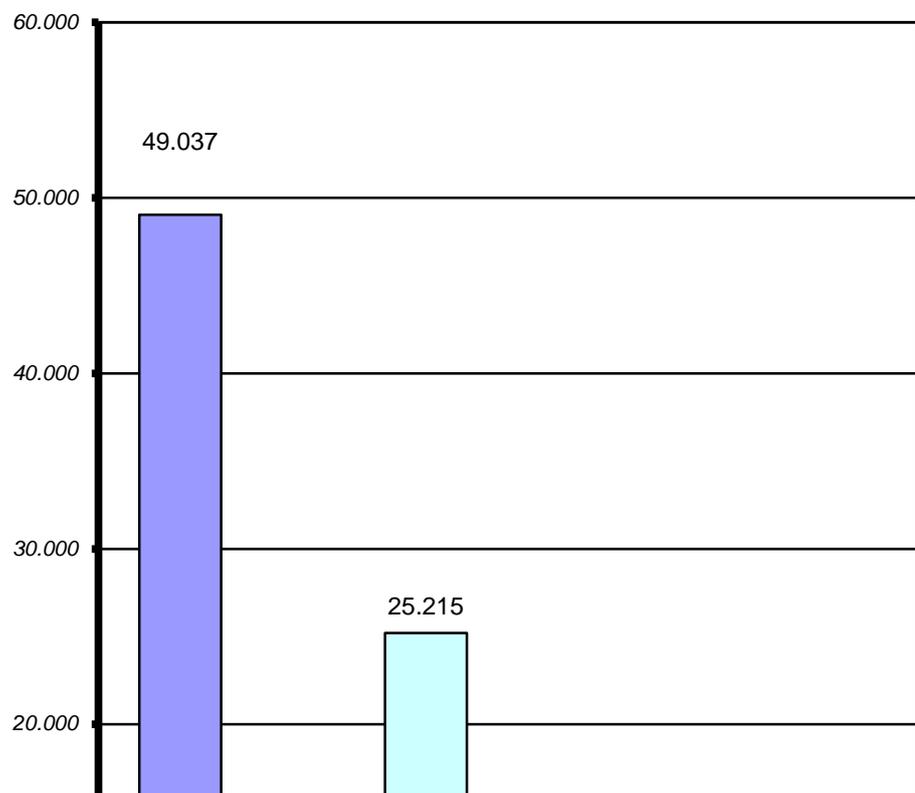
Pelayanan Laboratorium

Jenis Pemeriksaan : Hematologi, Kimia Darah, Mikrobiologi, Imunoserologi, Faeces dan lain-lain

DATA KEGIATAN LABORATORIUM 2020

No	Jenis Pemeriksaan	Jumlah				
		2016	2017	2018	2019	2020
1.	Hematologi I	72.732	67.753	57.601	75.508	49.037
2.	Hematologi II	5.698	6.395	5.747	6.034	2.822
3.	Golongan Darah	1.933	0	0	1.970	1.683
4.	Kimia Darah	25.663	24.183	21.336	23.455	25.215
5.	Gula Darah	5.095	5.027	3.564	3.614	2.265
6.	Urine	11.166	9.636	7.276	8.686	5.298
7.	Serologi / Imunologi	3.935	3.947	3.588	4.588	3.953
8.	Faeces	368	285	272	292	117
9.	Bakteriologi	975	981	437	338	261
Jumlah		127.565	118.207	99.821	124.485	90.651

GRAFIK KEGIATAN LABORATORIUM TAHUN 2020



Fasilitas Ruang UTDRS :

- 1 Dispenser
- 1 Air Conditioner
- 3 Meja Kerja
- 1 Lemari Arsip
- 1 Meja Kerja ½ Biro
- 1 Telephone
- 1 TV LED
- 1 Lemari Aluminium
- 2 kursi bertangan
- 1 Kulkas
- 2 Dingklik
- 1 Komputer
- 1 Kursi Tunggu
- 1 Kulkas Panasonic



KEGIATAN PELAYANAN UTDRS TAHUN 2020

Gol Darah	Darah Masuk				
	Sisa Stock Darah Bulan Lalu	Pengambilan Darah di UTD	Mobile Unit	Dari UTD Lain	Total
A	25	453	0	333	811
B	1	424	0	439	864
O	20	615	0	523	1.158
AB	14	103	0	114	231
Jumlah	60	1.595	0	1.409	3.064

Gol Darah	Total Permintaan Darah			Darah Keluar							Total	Stok Darah Sekarang
	WBC	PRC	TC	Permintaan Darah			Darah yang Dimusnahkan					
				WBC	PRC	TC	Exp. Data	Reaktif	Mislek	Plebotomi		
A	33	752	86	25	678	46	1	0	3	17	770	27
B	80	830	80	54	744	61	4	0	4	13	880	1
O	63	1.085	131	41	977	101	3	0	5	3	1.130	20
AB	28	199	8	47	161	11	0	0	0	3	222	14
Jumlah	204	2.866	305	167	2.560	219	8	0	12	36	3.002	62

Pengambilan Darah Donor

Tempat	Jenis Donor			Total
	D. Langsung	D. Sukarela	D. Pengganti	
UTDRS	1.329	58	219	1.606
Mobile Unit	0	0	0	0

Jumlah	1.329	58	219	1.606
---------------	--------------	-----------	------------	--------------

Tempat	Berdasarkan Umur					Total	Jenis Kelamin	
	<17 TH	18-24 TH	25-45 TH	46-60 TH	>61 TH		LK	PR
UTDRS	16	217	1.086	278	9		1.568	30
Mobile Unit	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah	16	217	1.086	278	9		1.568	30

Pemakaian Darah

Jenis Darah	Rumah Sakit		Total	Ruangan					Total
	Internal	Eksternal		RB	RA	PD	BDH	Lain-Lain	
WBC	148	3	151	60	10	23	9	49	151
PRC	2.535	38	2.573	85	201	856	355	1.076	2.572
TC	219	0	219	0	104	97	10	8	219
Jumlah	2.902	41	2.943	145	315	976	374	1.133	2942

Uji Saring Donor

Pendonor	Donor yang diperiksa			Total
	D. Langsung	D. Sukarela	D. Pengganti	
Laki-Laki	1.301	58	219	1.578
Perempuan	28	0	0	28
Jumlah	1.329	58	219	1.606

Pendonor	Hasil Screening IMLTD									
	HIV		HCV		HBsAg		Syphilis		Malaria	
	Total Pemeriksaan	Reaktif	Total Pemeriksaan	Reaktif	Total Pemeriksaan	Reaktif	Total Pemeriksaan	Reaktif	Total Pemeriksaan	Reaktif
Laki-Laki	1.600	1	1.600	3	1.600	11	1.600	3	0	0

Perempuan	28	0	28	0	28	0	28	0	0	0
Jumlah	1.628	1	1.628	3	1.628	11	1.628	3	0	0

B. Instalasi Hemodialisa

Fasilitas Ruang Hemodialisa :

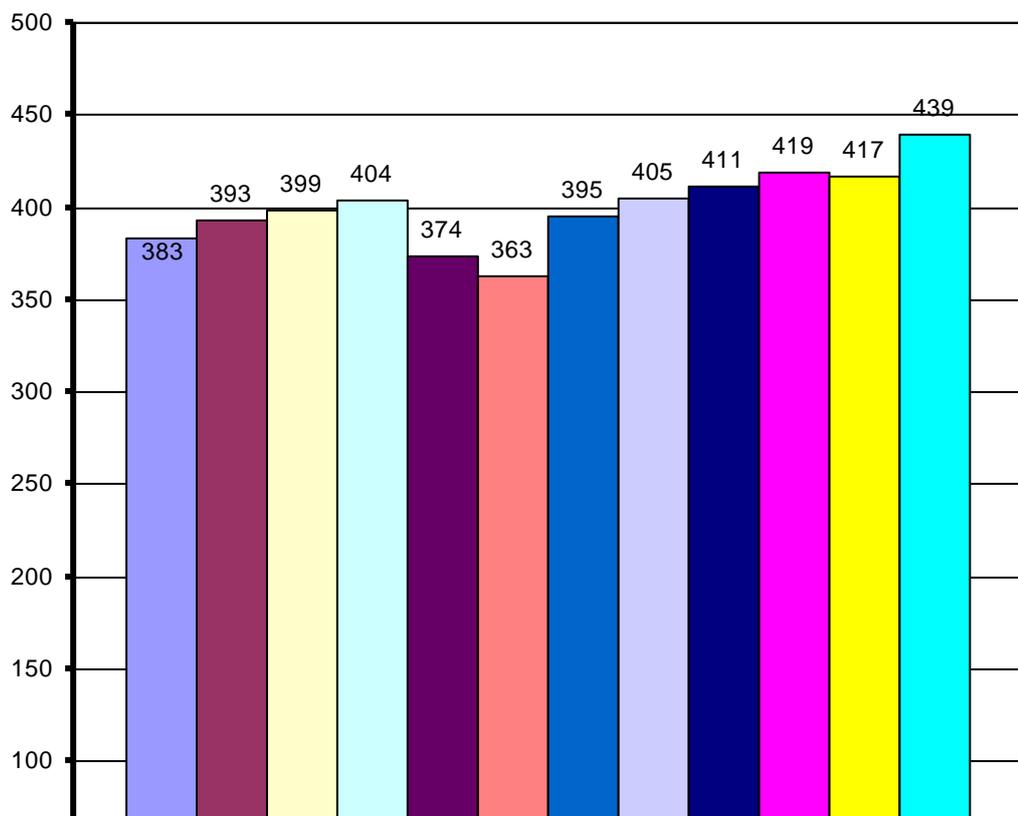
- 7 Bed
- 15 AC
- 18 Mesin HD
- 7 TV
- 1 Aipon
- 1 Set Komputer
- 2 Kulkas
- 2 Kipas Angin
- 3 Lemari Obat
- 3 Lemari Arsip
- 7 Meja
- 1 Timbangan
- 8 Kursi Kerja
- 2 Kursi Tunggu
- 4 Kamar Mandi



Data Kunjungan Hemodialisa

No	Kegiatan	Jumlah				
		2016	2017	2018	2019	2020
1.	Jumlah Pasien	5.351	6.186	5.451	5.186	4.802

GRAFIK KUNJUNGAN PASIEN HEMODIALISA TAHUN 2020



C. Instalasi Radiologi

Fasilitas Ruang Radiologi :

- 1 Bed Pemeriksaan
- 1 Printer Epson
- 1 Telephone
- 3 Meja Kerja
- 1 Komputer
- 2 Meja Kerja ½ Biro
- 2 Lemari Arsip
- 1 Komputer Dekstop PC
- 1 Printer Epson Dotmatrix
- 1 Kursi Putar
- 1 Lemari Arsip
- 2 Air Conditioner
- 1 Exsos Fan 30 Rum



- 2 AC
- 1 Stabilizer
- 5 Kursi Plastik
- 3 Kursi Tunggu
- 1 TV LED
- 4 Helm Safety
- 1 Pemadam Kebakaran
- 1 Jam
- 3 Kursi Kerja
- 1 Ups
- 1 Printer Epson

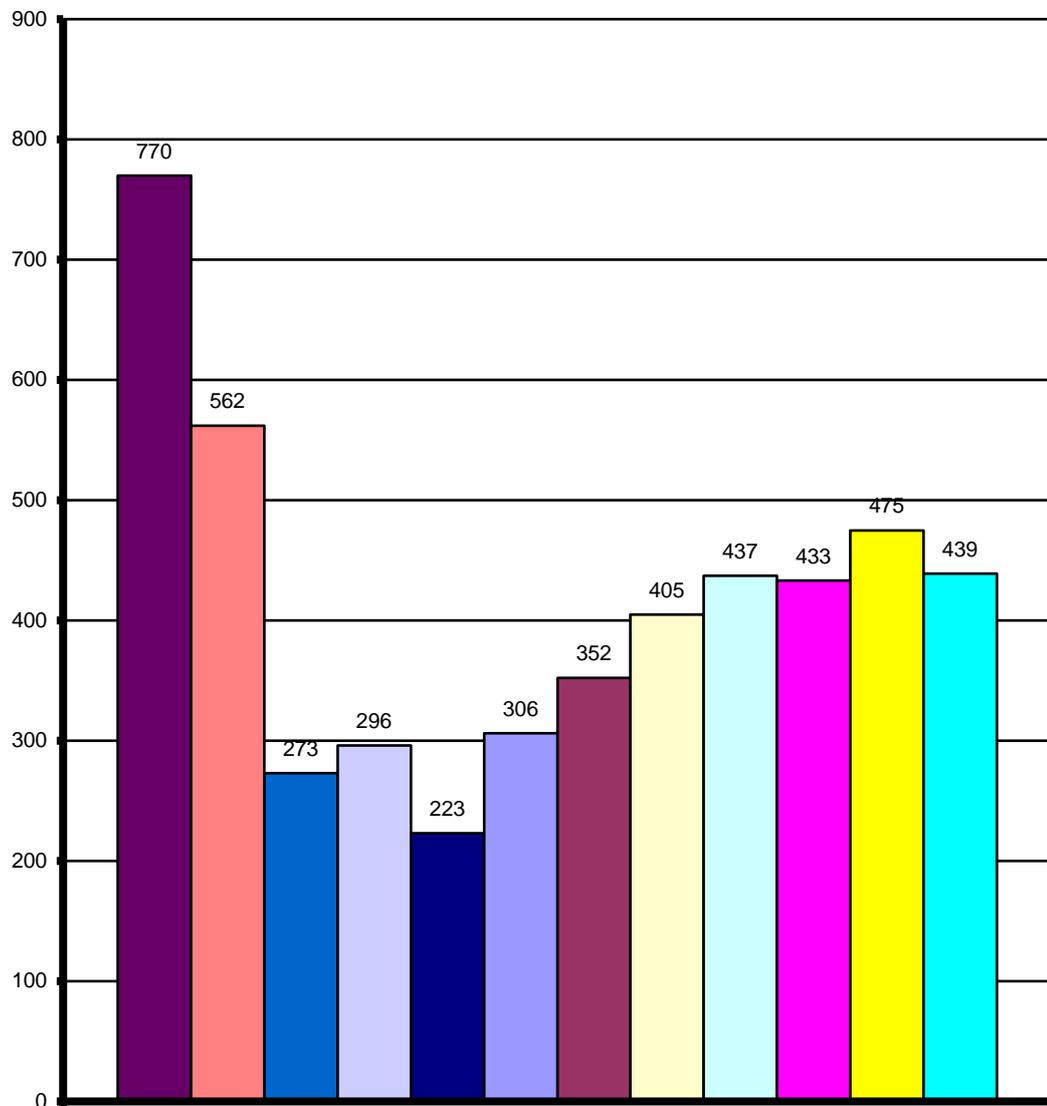
No	Jenis Rontgen	Jumlah				
		2016	2017	2018	2019	2020
1.	Thorax	6.541	0	0	0	2.815
2.	Extremitas	0	0	0	0	1.239
3.	BNO	1.098	0	0	0	233
4.	Kepala/Schedel	0	0	0	0	170
5.	Dental	780	778	783	1.202	697
6.	EKG	0	1.643	1.276	1.365	0
7.	USG	1.650	1.990	1.969	1.722	2.296

DATA

8.	Flouroskopi	0	41	0	0	0
9.	Abdomen	0	760	225	0	0
10.	Tulang Belakang	0	0	0	0	338
11.	Pelvis	0	0	0	0	114
Jumlah		10.069	5.212	4.253	4.289	7.902

KEGIATAN PELAYANAN RADIOLOGI TAHUN 2020

GRAFIK KUNJUNGAN RADIOLOGI TAHUN 2020



■ JANUARI	770
■ FEBRUARI	562
■ MARET	273
■ APRIL	296
■ MEI	223
■ JUNI	306
■ JULI	352
■ AGUSTUS	405
■ SEPTEMBER	437

D. Instalasi Farmasi

Pelayanan Farmasi diselenggarakan oleh Instalasi Farmasi Rumah Sakit yaitu terdiri dari :

- Pelayanan Obat melalui Kamar Obat dan Depo Obat
- Pelayanan Perbekalan Farmasi
- Pelayanan Bahan Kimia, dll



DATA KEGIATAN PELAYANAN RESEP TAHUN 2020

NO	GOLONGAN OBAT	RAWAT JALAN			IGD			RAWAT INAP			JUMLAH
		Umum	BPJS	Lain2	Umum	BPJS	Lain2	Umum	BPJS	Lain2	
1	Obat Generik (Formularium + Non Formularium)	2.739	116.735	13	4.974	23.073	8	728	134.123	48	282.441
2	Obat Non Generik Formularium	843	34.005	4	1.429	6.702	2	214	40.141	9	83.349
3	Obat Non Generik Non Formularium	540	21.486	3	928	4.454	2	135	25.200	13	52.761
JUMLAH		4.122	172.226	20	7.331	34.229	12	1.077	199.464	70	418.551

PENGADAAN OBAT TAHUN 2020

NO.	GOLONGAN OBAT	JUMLAH ITEM OBAT	JUMLAH ITEM OBAT YANG TERSEDIA DI RUMAH SAKIT	JUMLAH ITEM OBAT FORMULATORIUM TERSEDIA DI RUMAH
-----	---------------	---------------------	---	--

				SAKIT
1	Obat Generik (Formularium + Non Formularium)	2376	2376	2046
2	Obat Non Generik Formularium	2196	2196	1910
3	Obat Non Generik Non Formularium	936	936	870

BAB IV

SARANA PENUNJANG RUMAH SAKIT UMUM DAERAH DEPATI BAHRIN

A. Instalasi Rekam Medis

Pelayanan rekam medis diselenggarakan oleh Instalasi rekam medis Rumah Sakit yaitu terdiri dari :

- Pelayanan pendaftaran dan penerimaan pasien baru dan lama
- Pelayanan pembuatan surat keterangan dokter, visum, keterangan lahir dan resume medis
- Pelayanan pengembangan ilmu dan penelitian

Fasilitas Ruang Instalasi Rekam Medis

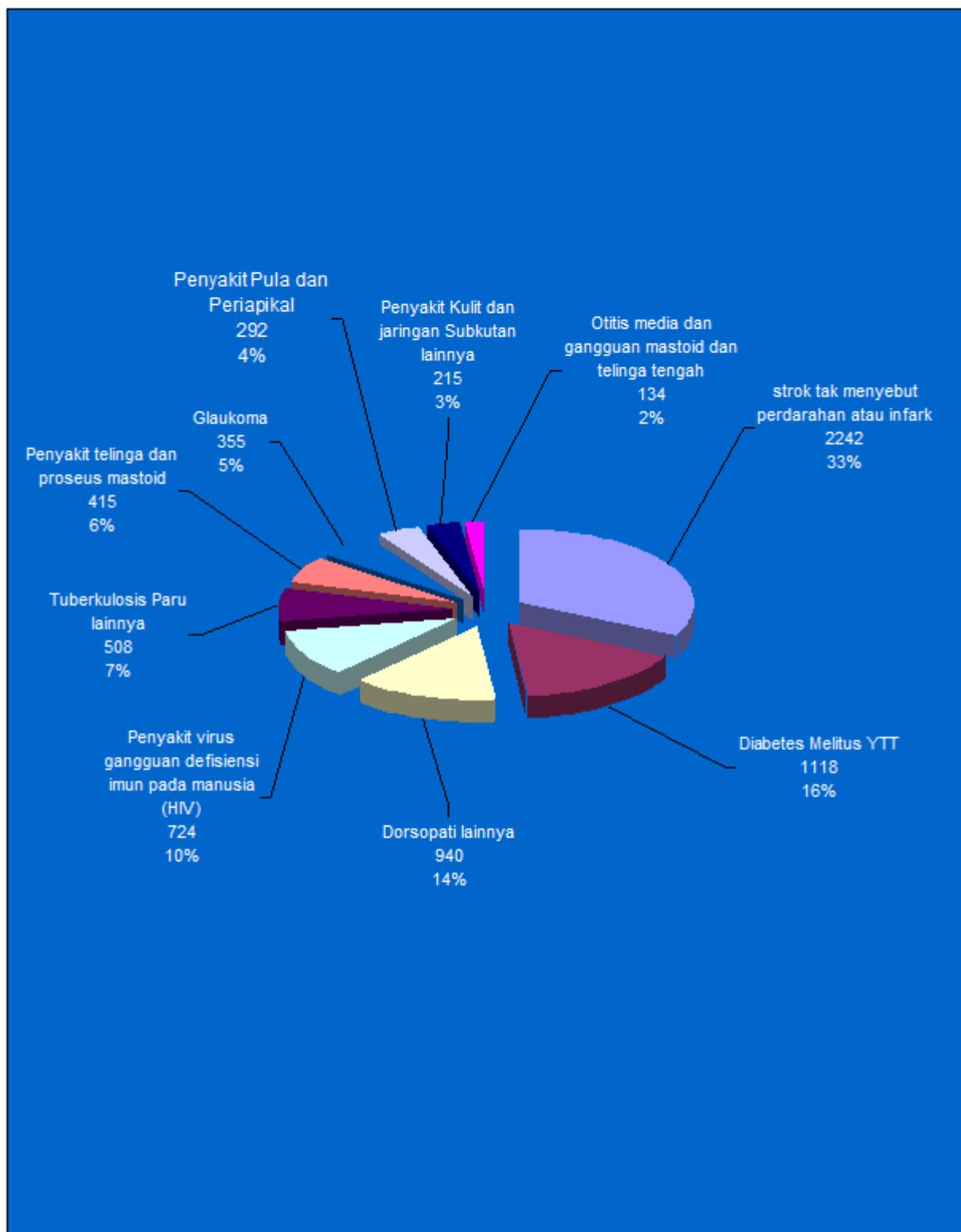
- 10 AC
- 2 Kipas Angin
- 4 Set Komputer
- 5 Lemari Loker
- 4 Lemari Arsip
- 31 Rak Berkas Rekam Medis
- 1 Mesin Fotocopy
- 14 Meja
- 12 Kursi
- 1 Kamar Mandi



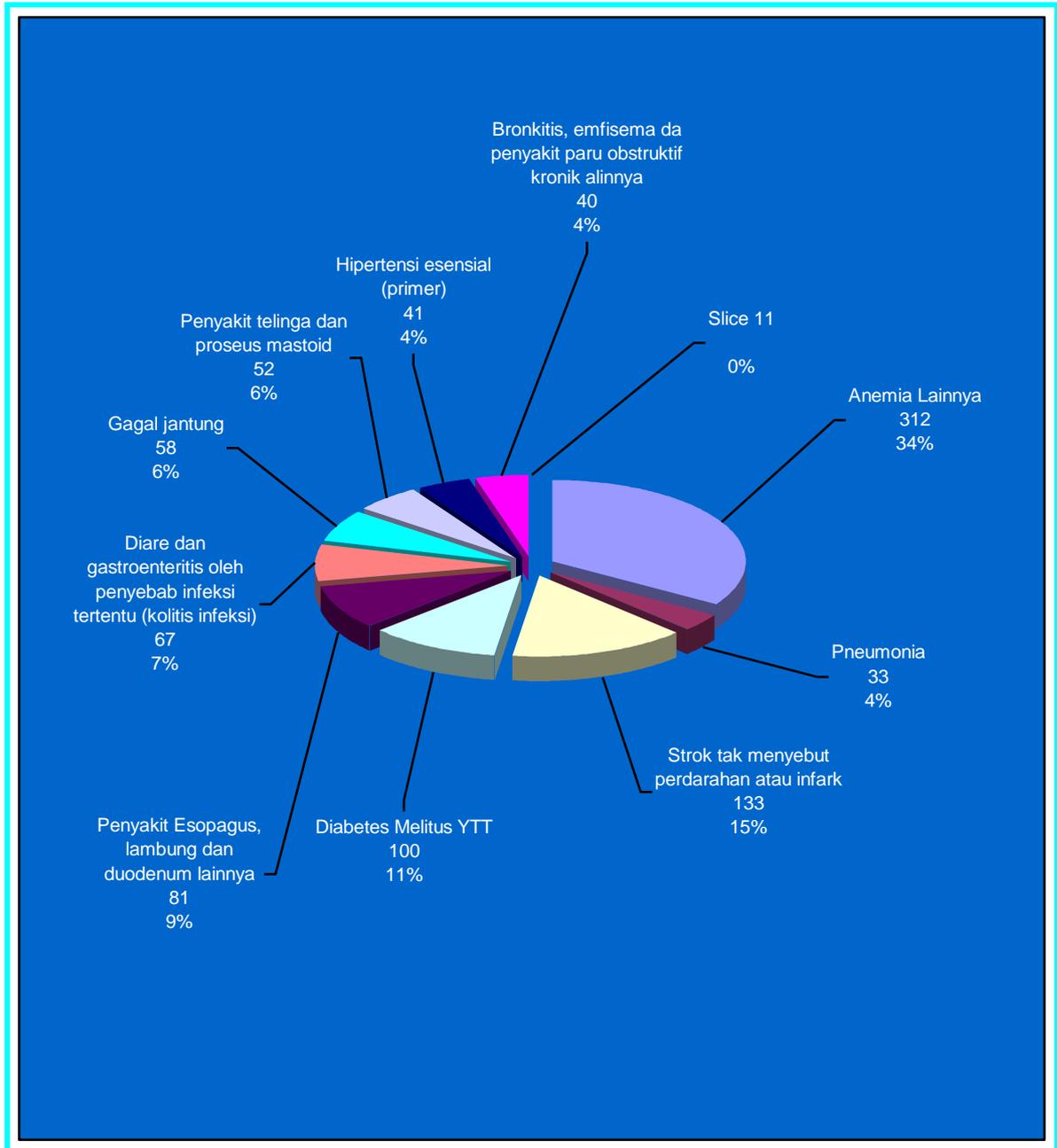
Indikator Pelayanan Kesehatan RSUD Depati Bahrin

No	Indikator	Capaian					Ket
		2016	2017	2018	2019	2020	
1	Bed Occupancy Rate (BOR)	60	56	53	57	38	%
2	Bed Turn Over (BTO)	56	52	45	50	33	Kali
3	Rata-rata hari rawat/pasien(LOS)	3	3	3	3	3	Hari
4	Lamanya tempat tidur tidak ditempati (TOI)	3	3	4	3	7	Hari
5	Gross Death Rate (GDR)	3	3	4	4	5	%
6	Maternal Death Rate (MDR)	0	0	0	0	0	%
7	Net Death Rate (NDR)	2	1	2	2	3	%
8	Anasthesi Death Rate (ADR)	0	0	0	0	0	%
9	Post Operative Death Rate (PODR)	0	0	0	0	0	%
10	Kunjungan Rawat Inap	9.699	8.907	7.199	8.565	5.163	Pasien
11	Kunjungan Rawat Jalan	60.841	74.783	64.775	66.924	48.393	Pasien
12	Kunjungan Rawat Darurat	12.346	10.843	9.645	12.469	8.184	Pasien
13	Jumlah Hari Perawatan	32.839	34.822	30.615	35.621	21.394	Hari
14	Jumlah Pasien Dirawat / Hari	25	25	20	23	14	Pasien
15	Jumlah Pasien Dirujuk Keatas	342	419	863	44	-	Pasien
16	Jumlah Pasien Rujukan Dari PKM	58.954	58.600	16.763	10.991	8.577	Pasien
17	Meninggal < 48 Jam	131	126	123	158	139	Pasien
18	Meninggal > 48 Jam	190	124	135	136	130	Pasien
19	Jumlah Tempat Tidur	173	168	159	170	160	TT
20	Jumlah Lama Dirawat	30.415	29.401	23.416	27.056	16.231	Hari
21	Jumlah Pasien Pulang Paksa	367	324	51	60	64	Pasien

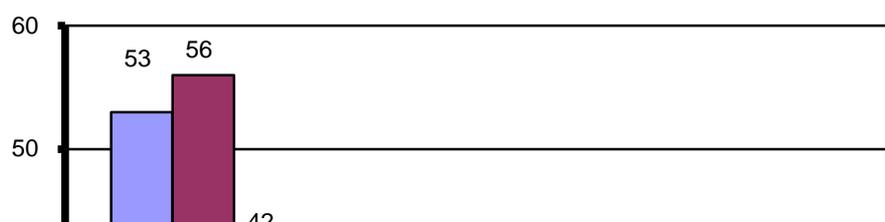
**10 PENYAKIT TERBANYAK RAWAT JALAN
TAHUN 2020**



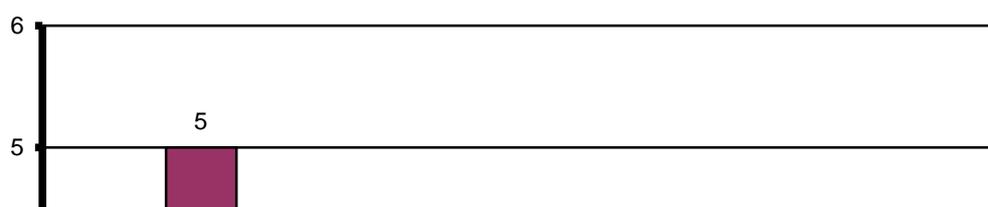
**10 PENYAKIT TERBANYAK RAWAT INAP
TAHUN 2020**



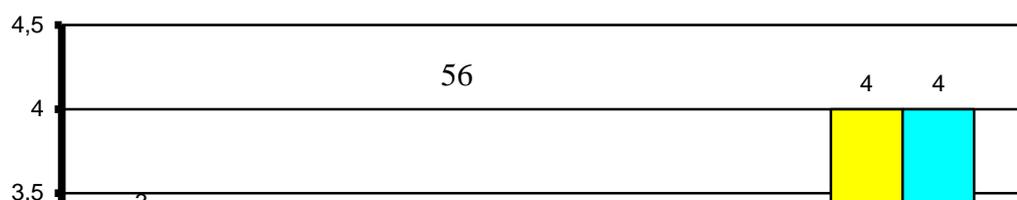
GRAFIK BOR TAHUN 2020
DALAM (%)



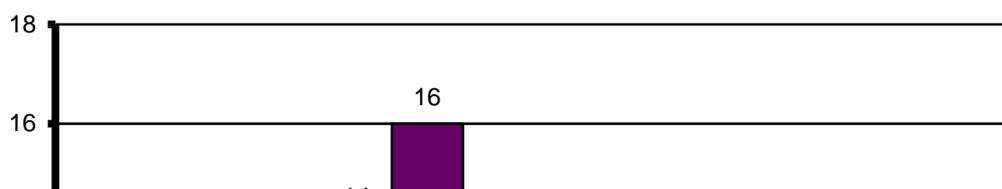
GRAFIK BTO TAHUN 2020



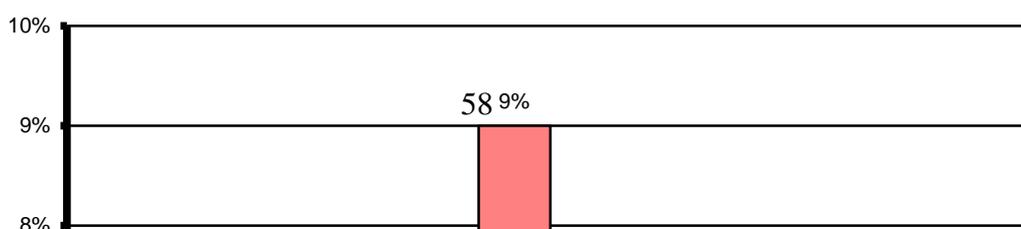
GRAFIK LOS TAHUN 2020



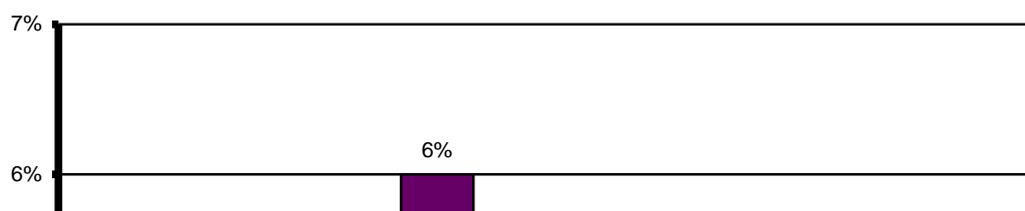
GRAFIK TOI TAHUN 2020



GRAFIK GDR TAHUN 2020



GRAFIK NDR TAHUN 2020



B. Instalasi Sanitasi

Fasilitas Ruang Sanitasi:

- 1 Lemari



- 1 Televisi
- 1 White Board
- 1 Loker (Lemari Besi Metal)
- 1 Komputer PC
- 1 Printer
- 1 UPS
- 2 Rak Besi
- 4 Kursi Plastik
- 1 Lemari Plastik
- 1 Lemari Arsip
- 2 Kipas Angin Dinding
- 1 Jam Dinding
- 3 Meja Kerja
- 4 Mesin Rumput
- 1 Pemadam Kebakaran
- 1 Telepon
- 1 UV Sterilisator
- 1 Dispenser + Galon
- 1 Mesin Rumput
- 2 Alat Semprot
- 2 Gunting Rumput
- 3 UV Streilizer

DATA SARANA SANITASI TAHUN 2020

NO.	INDIKATOR	TOTAL
------------	------------------	--------------

1	Pembuatan Pupuk Kompos	
	Blok I	380
	Blok II	414
	Blok III	0
2	Pembersihan Ruangan	
	Lantai Ruangan	40.480
	Plafon Ruangan	2.983
	Pengurasan Bak Mandi	21.696
3	Pembersihan Taman, Got, Saluran air dan pemotongan rumput	
	Blok I	2.735
	Blok II	2.719
	Blok III	2.456

C. Instalasi Gizi

Fasilitas Instalasi Ruang Gizi:

- 1 Kulkas
- 2 Frezeer
- Seperangkat Alat Masak
- Gudang penyimpanan bahan makanan
- 1 AC
- 1 Dispenser
- 3 Rak Etalase
- 2 Rak Piring Tertutup
- 2 Rak Barang
- 2 Water Hitter
- 1 Aipon
- 2 Timbangan Digital
- 7 Meja
- 9 Kursi
- 1 Lemari Berkas
- 1 Set Komputer
- 2 Kipas Angin Dinding
- 1 Kamar mandi



DATA KEGIATAN PELAYANAN INSTALASI GIZI TAHUN 2020

No	Jenis Makanan	Jumlah				
		2016	2017	2018	2019	2020
I	Makanan Standar					
	1. Makanan Biasa	8.065	7.553	6.770	6.159	4.823
	2. Makanan Lunak	18.559	16.527	14.226	17.937	9.324
	3. Makanan Saring	283	329	284	385	227
	4. Makanan Lewat Pipa	605	1.438	1.415	1.049	530
	5. Makanan Cair	605	620	611	280	399
II	Makanan Khusus					
	1. Diet Lambung	355	414	46	17	3
	2. Diet Jantung	1.720	1.408	1.835	1.487	970
	3. TKTP	535	2.006	2.712	2.907	1.104
	4. Rendah Garam	6.518	7.584	7.169	6.954	3.792
	5. Diet Hati	171	310	285	631	247
	6. Diabetes	3.303	3.408	3.456	3.737	2.578
	7. Diet Rendah Kalori	15	4	19	2	2
	8. Diet Rendah Lemak	95	387	514	177	186
	9. Diet Ginjal	481	896	903	1.483	818
	10. Diet Serat	0	4	3	12	1
	11. Diet Rendah Purin	0	263	148	89	516
	12. Diet Rendah Kolesterol	0	6	1	0	0
III	Konsultasi Gizi	0	288	0	1.704	0
	Jumlah	41.053	41.314	40.397	45.010	25.520

D. Instalasi Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit (IPSRS)

Fasilitas Ruang IPSRS :

- 1 Tangga

- 1 Air Conditioner
- 1 Komputer PC
- 24 Tabung Oksigen Kecil
- 69 Tabung Oksigen Besar
- 1 Mesin Las
- 1 Kompresor Portable
- 1 Bor Tangan
- 1 Gerenda
- 2 Kunci L
- 1 Kunci Bintang
- 5 Kunci T
- 2 Kunci Ring
- 2 Kunci Pas
- 1 Kunci Track
- 1 Ripet
- 2 Meja Kerja
- 2 AC
- 1 Kunci Inggris
- 2 Kunci Monyet
- 2 Kunci Filter
- 1 Kunci Buah
- 1 Kulkas
- 1 Sofa Bed
- 1 Tv
- 1 Hamer
- 1 Steples Tembok
- 1 Kaca Topeng las
- 1 Bor Sedang
- 1 Spat Kompresor
- 1 Fres Scoon
- 2 Dorongan Oksigen
- 2 Solder
- 1 Mesin Kompresor
- 1 Mesin Steam
- 1 Multitester
- 1 Tang Ampere

- 2 Senter Kepala
- 3 Genset
- 1 Gardu Listrik
- 1 Trolley Oksigen
- 3 Accu Yuasa 120 AMH

E. Instalasi Laundry dan Central Sterile Supply Departement (CSSD)

Fasilitas Ruang Laundry :

- 1 Laundry Trolley
- 1 Trolley Linen
- 3 Kursi Panjang
- 1 Locker (Lemari Besi Metal)
- 5 Kursi Kerja
- 2 Mesin Cuci Otomatis
- 3 Setrika
- 4 Gantungan Baju Bulat
- 8 Tiang Jemuran
- 1 Timbangan Kain
- 2 Ember Plastik 80L
- 2 Ember Cuci 32"
- 2 Mesin Cuci
- 4 Kipas Angin
- 1 Meja panjang
- 1 Mesin Cuci 16 kg
- 1 Walfan
- 1 Standfan



Fasilitas Ruang Central Sterile Supply Departement (CSSD):

- 3 Sterilisator
- 1 Meja Instrumen
- 1 Lemari Kaca
- 1 Lemari Baju/Etalase
- 1 Setrika
- 1 Kipas Angin
- 1 Meja Kerja
- 1 Rak Alumunium

- 4 Autoclave
- 2 Mesin Cuci
- 1 Hairdyer

F. Instalasi Kamar Jenazah

Fasilitas Ruang Jenazah :

- Tempat Pemandian Jenazah
- Box Penyimpanan Jenazah
- Lemari

G. Ambulance (24 Jam)

Fasilitas :

- 5 Unit Ambulance Transport
- 1 Unit Ambulance Jenazah
- 6 Orang Sopir Ambulance



BAB V

PROGRAM-PROGRAM KESEHATAN RSUD DEPATI BAHRIN

A. Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)

BPJS Kesehatan (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan) merupakan Badan Usaha Milik Negara yang ditugaskan khusus oleh pemerintah untuk menyelenggarakan jaminan pemeliharaan kesehatan bagi seluruh rakyat Indonesia, terutama untuk Pegawai Negeri Sipil, Penerima Pensiun PNS dan TNI/Polri, Veteran, Perintis Kemerdekaan beserta keluarganya dan Badan Usaha lainnya ataupun rakyat biasa.

BPJS Kesehatan bersama BPJS Ketenagakerjaan (dahulu bernama Jamsostek) merupakan program pemerintah dan kesatuan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) yang diresmikan pada tanggal 31 Desember 2013. Untuk BPJS Kesehatan mulai beroperasi sejak tanggal 1 Januari 2014, sedangkan BPJS Ketenagakerjaan mulai beroperasi sejak 1 Juli 2014.

BPJS Kesehatan sebelumnya bernama Askes (Asuransi Kesehatan), yang dikelola oleh PT. Askes Indonesia (Persero), namun sesuai UU No. 24 Tahun 2011 tentang BPJS, PT. Askes Indonesia berubah menjadi BPJS Kesehatan sejak tanggal 1 Januari 2014.

Kepersertaan wajib

Setiap warga negara Indonesia dan warga negara asing yang sudah berdiam di Indonesia selama minimal enam bulan wajib menjadi anggota BPJS. Ini sesuai pasal 14 UU BPJS.

Setiap perusahaan wajib mendaftarkan pekerjanya sebagai anggota BPJS. Sedangkan orang atau keluarga yang tidak bekerja pada perusahaan wajib mendaftarkan diri dan anggota keluarganya pada BPJS. Setiap peserta BPJS akan ditarik iuran yang besarnya ditentukan kemudian. Sedangkan bagi warga miskin, iuran BPJS ditanggung pemerintah melalui program Bantuan Iuran.

Menjadi peserta BPJS tidak hanya wajib bagi pekerja di sektor formal, namun juga pekerja informal. Pekerja informal juga wajib menjadi anggota BPJS Kesehatan. Para pekerja wajib mendaftarkan dirinya dan membayar iuran sesuai dengan tingkatan manfaat yang diinginkan.

Prosedur pelayanan pasien BPJS di RSUD Depati Bahrin

- Untuk pasien rawat jalan tingkat lanjut
 1. Pendaftaran ke rumah sakit dengan memperlihatkan kartu BPJS Kesehatan / kartu yang masih berlaku dan surat rujukan;
 2. Untuk pasien IGD tanpa surat rujukan;
 3. Rumah Sakit melakukan pengecekan keabsahan / kartu peserta dan surat rujukan serta entry data;
 4. Petugas BPJS Kesehatan melakukan legalisasi SEP (Surat Eligibilitas Peserta);

5. Rumah sakit melakukan pemeriksaan, perawatan, pemberian tindakan, obat dan BMHP.
- Untuk pasien rawat inap tingkat lanjut
 1. Untuk pasien rawat inap pendaftaran dengan membawa surat perintah rawat inap;
 2. Peserta harus melengkapi persyaratan administrasi maksimal 3 x 24 jam.

B. Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Tidak Mampu (SKTM)

Jaminan Kesehatan Masyarakat Tidak Mampu adalah jaminan sosial berupa pelayanan kesehatan yang diperlukan dalam upaya pencegahan, penanggulangan dan pengobatan yang dialami masyarakat tidak mampu yang belum menjadi peserta atau tidak dijamin oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan atau Jaminan Kesehatan lainnya dibiayai oleh Pemerintah Kabupaten Bangka (bersumber dari anggaran APBD Kabupaten Bangka).

C. Program Jaminan Persalinan (Jampersal)

Jaminan Persalinan adalah jaminan sosial yang berupa pembiayaan pelayanan persalinan / perawatan kehamilan resiko tinggi di fasilitas pelayanan kesehatan bagi ibu hamil / bersalin miskin dan tidak mampu yang belum mempunyai jaminan pembiayaan oleh JKN/KIS atau jaminan kesehatan lainnya dibuktikan dengan Surat Keterangan Tidak Mampu.

BAB VI

STRATEGI ORGANISASI RSUD DEPATI BAHRIN

Secara umum terdapat beberapa perubahan yang sangat mempengaruhi dalam perumahsakitian pada saat ini dan pada masa-masa yang akan datang, yaitu :

Perubahan Globalisasi di mana batas-batas wilayah negara bukan lagi merupakan halangan biasa proses hubungan antara interaksi antara umat manusia di dunia untuk berbagi kepentingan isu-isu global mengisyaratkan bahwa mekanisme pasar akan mulai di dominasi untuk memproduksi produk unggulan atau daya saing tinggi dalam memanfaatkan peluang pasar. Terbukanya pasar bebas akan mengakibatkan semakin tingginya kompetisi di sektor kesehatan dan persaingan antara Rumah Sakit baik pemerintah swasta maupun asing.

Adanya tuntutan perwujudan hak-hak asasi manusia di bidang kesehatan dengan menuntut pengelolaan Rumah Sakit lebih transparansi berkualitas dan memperhatikan kepentingan pasien. Rumah Sakit, dokter maupun perawat perlu memberikan perhatian lebih cermat dalam menjaga mutu pelayanan.

Demokratisasi dengan tuntutan adanya transparansi, partisipasi, akuntabilitas dan supremasi hukum menyebabkan pengelola Rumah Sakit berikut seluruh sifatnya harus memenuhi tanggung jawab moral terhadap hasil akhir dari keputusan medis yang di ambil serta keputusan yang mengenai perencanaan dan penganggaran Rumah Sakit. Audit pelayanan di Rumah Sakit diharuskan guna menilai biaya, keluaran dan manfaat dari pelayanan Rumah Sakit dalam kaitannya dengan efektifitas efisien, kemanusiaan dan pemerataan.

Bergesernya pola penyelenggaraan pemerintah dan pembayaran dari sentralistik ke desentralistik mendorong pengelolaan Rumah Sakit menjadi lebih mandiri dengan tetap melaksanakan fungsi sosialnya.

Dalam perubahan lingkungan strategis tersebut menimbulkan tantangan baru dalam pengelolaan Rumah Sakit, yaitu :

1. Terwujudnya Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Secara Prima

Pelayanan prima merupakan suatu titik awal dalam menuju Rumah Sakit yang berkualitas, lima aspek penting yang berkualitas dengan pelayanan prima yaitu kualitas pelayanan, keamanan serta moralitas merupakan perpaduan yang saling mendukung satu sama lainnya dan keseimbangan dalam pemerataan antara pelayanan yang berkualitas tinggi biaya terjangkau kemampuan menjamin keamanan.

2. Peningkatan Daya Saing Dalam Pemberian Pelayanan Kesehatan

Rumah Sakit dalam era bebas tidak terlepas dari berbagai ancaman pesaing baru yang baru muncul, tidak melihat apakah Rumah Sakit tersebut berada di kota besar maupun di kota kecil.

Sebuah Rumah Sakit yang tidak melihat atau menyadari adanya persaingan di perkiraan lambat laun akan tergilas oleh keadaan. Rumah Sakit yang tertinggal tersebut akan di tinggal oleh pelanggan atau pesaingnya. Sehubungan dengan itu, RSUD Depati Bahrin dituntut untuk meningkatkan daya saingnya atau dapat berkompetisi dengan Rumah Sakit lainnya dengan membuat unggulan-unggulan pelayanan kesehatan.

3. Meningkatkan Mutu Pelayanan Rumah Sakit

Akibat adanya Globalisasi akan menyebabkan Rumah Sakit harus berkompetisi tidak saja dengan pemilik modal dalam negeri tetapi dengan Rumah Sakit milik asing, sehingga upaya peningkatan mutu pelayanan sangatlah merupakan prioritas, selain itu untuk mendukung upaya rujukan dan pelayanan puskesmas maka pelayanan Rumah Sakit haruslah yang bermutu dan berkualitas.

Untuk itu RSUD Depati Bahrin dituntut untuk mutu pelayanan melalui pelaksanaan standar-standar pelayanan yang pada akhirnya mendapat pengakuan sebagai Rumah Sakit yang terakreditasi.

BAB VII PENUTUP

Data dan informasi merupakan sumber daya yang strategis bagi pimpinan dan organisasi dalam pelaksanaan manajemen, maka penyediaan data/informasi yang berkualitas sangat diperlukan sebagai masukan dalam proses pengambilan keputusan. Di bidang kesehatan data dan informasi ini diperoleh melalui penyelenggaraan sistem informasi kesehatan, sejak tahun 1998 telah dikembangkan paket sajian data dan informasi dalam bentuk profil kesehatan. Dalam perkembangannya profil kesehatan ini menjadi paket sajian data dan informasi yang sangat penting, karena sangat dibutuhkan baik oleh jajaran kesehatan, lintas sektor, maupun oleh masyarakat.

Pengembangan tersebut untuk meningkatkan kemampuan Rumah Sakit sebagai sarana pelayanan kesehatan yang sesuai dengan tuntutan dan perkembangan dari masa ke masa baik individu, keluarga, maupun masyarakat umum dengan kualitas pelayanan yang memenuhi standar yang berlaku.

Standarisasi pelayanan Rumah Sakit Umum Daerah Depati Bahrin merupakan tantangan terbesar dalam mewujudkan masyarakat Bangka yang sehat, karena harus didukung oleh peningkatan kualitas seluruh sumber daya, yang membutuhkan anggaran cukup tinggi. Namun melalui efisiensi dan efektivitas dalam segala bidang serta dengan semangat kebersamaan, Rumah Sakit Umum Daerah Depati Bahrin secara berkesinambungan telah banyak melakukan perubahan, pembaharuan, dan penyempurnaan untuk memberikan pelayanan terbaik sehingga keberadaannya dirasakan bagi masyarakat.

Harapan Rumah Sakit Umum Daerah Depati Bahrin dimasa depan adalah semakin baiknya dukungan kesehatan dan pelayanan kesehatan sehingga dipercaya oleh masyarakat Bangka. Dengan dilengkapi sarana, prasarana dan sumber daya manusia serta diiringi dengan kinerja yang semakin baik dan profesional. Untuk itu, Profil Rumah Sakit Umum Daerah Depati Bahrin ini disusun guna memberikan gambaran keadaan yang sebenarnya.

Namun disadari, sistem informasi kesehatan yang ada pada saat ini masih belum dapat memenuhi kebutuhan data dan informasi kesehatan secara optimal, walaupun demikian, diharapkan profil kesehatan ini tetap dapat memberikan gambaran secara garis besar dan menyeluruh tentang seberapa jauh perubahan dan perbaikan keadaan kesehatan masyarakat yang telah dicapai.

Sungailiat, 20 Januari 2021
Direktur RSUD Depati Bahrin

dr. Yogi Yamani, Sp. B
NIP 197410222006041008